



NOMOR SKRIPSI
7296/PMI-D/SD-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

MELISA YULIANI
NIM. 12140123146

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025



PENGESAHAN

Skrripsi Dengan Judul: **"Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh :

: **Melisa Yuliani**
 : 12140123146
 : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Mei 2025



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Titi Antim, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

D. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
 NIP. 19750927 2023211 005

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005



Pekanbaru, 21 Maret 2025

Nota Dinas
Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Melisa Yuliani**, Nomor Induk Mahasiswa **12140123146** dengan judul **"Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Chat Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Melisa Yuliani

Nim : 12140123146

Judul Skripsi : “Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru”

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Melisa Yuliani
 NIM : 12140123146
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri / 26. juli. 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Dakwah Pongurus Majelis Mahasiswa Darul Ulum
 Selayat (MPS) Dalam Meningkatkan Pemandirian
 Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

27 Mei 2021
 Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan


 Melisa Yuliani
 NIM : 12140123146



* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Melisa Yuliani

Nim : 121401233146

Judul : Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan anggota akan wadah yang dapat memotivasi dalam meningkatkan kemandirian beribadah melalui Majelis MPS. Oleh karena itu, strategi dakwah pengurus majelis menjadi hal utama yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah pengurus Majelis MPS dalam meningkatkan kemandirian beribadah bagi anggotanya di Kota Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan melibatkan 7 informan. Teori yang digunakan adalah persiapan pelaksanaan strategi dakwah, penetapan teknik strategi dakwah, pelaksanaan kegiatan strategi dakwah, serta monitoring dan evaluasi. Bentuk dakwah mencakup dakwah *bi al-lisan*, *bi al-hal*, dan *bi al-qalam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah pengurus MPS berjalan dengan baik. Persiapan pelaksanaan dilakukan koordinasi dan diskusi. Penetapan teknik dakwah *bi al-qalam* diterapkan melalui kitab *Ratib al-Haddad* dan *Maulid Simtuddurar*, meskipun media sosial tidak dimanfaatkan. Pelaksanaan kegiatan dakwah *bi al-lisan* melalui pembacaan zikir, shalawat, dan *mawizhatul hasanah*. Monitoring dilakukan meski dakwah *bi al-hal* tidak diterapkan. Evaluasi menunjukkan peningkatan kemandirian beribadah anggota, ditandai dengan konsistensi shalat wajib, shalat sunnah, dan bacaan shalawat hingga 300x sehari.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Dakwah Bi al-Lisan, Dakwah Bi al-Qalam, Dakwah Bi al-Hal, Kemandirian Beribadah, Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Melisa Yuliani

Nim : 12140123146

Title : *The Da'wah Strategy of the Management of the Shalawat Lovers Student Assembly (MPS) in Increasing the Independence of Worship for Its Members in Pekanbaru City.*

This research is motivated by the need for members to have a forum that can motivate them to increase their independence in worship through the MPS Assembly. Therefore, the da'wah strategy of the assembly management is the main thing that is needed. This study aims to determine the da'wah strategy of the MPS Assembly management in increasing the independence of worship for its members in Pekanbaru City. The approach used is qualitative involving 7 informants. The theory used is preparation for implementing the da'wah strategy, determining the da'wah strategy technique, implementing the da'wah strategy activity, and monitoring and evaluation. The form of da'wah includes da'wah bi al-lisan, bi al-hal, and bi al-qalam. The results of the study show that the da'wah strategy of the MPS management went well. Preparation for implementation was carried out through coordination and discussion. The determination of the da'wah technique bi al-qalam was applied through the Ratib al-Haddad and Maulid Simtuddurar books, although social media was not utilized. The implementation of da'wah activities bi al-lisan was through reading zikir, shalawat, and mauizhatul hasanah. Monitoring was carried out even though da'wah bi al-hal was not implemented. The evaluation showed an increase in the members' independence in worship, marked by the consistency of obligatory prayers, sunnah prayers, and reciting salawat up to 300 times a day.

Keywords: *Da'wah Strategy, Da'wah Bi al-Lisan, Da'wah Bi al-Qalam, Da'wah Bi al-Hal, Independence of Worship, Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmaatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **"Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya di Kota Pekanbaru"**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi akademik dalam memahami strategi dakwah yang diterapkan oleh pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dalam membentuk kemandirian beribadah bagi anggotanya. Harapan penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi para pegiat dakwah di lingkungan mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dengan berbagai hambatan-hambatan dan tantangan, namun hal tersebut dapat teratasi dengan tekad yang kuat dan sungguh-sungguh, segala upaya dan usaha yang keras serta tentunya dukungan tenaga, pikiran dan doa dari berbagai pihak.

Kepada keluarga tercinta, Bundo Pasmawita dan Pakngah Efrizal, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak akan pernah bisa aku lalui tanpa cinta dan restu kalian. Kesabaran dan ketulusan kalian adalah cahaya yang selalu menuntunku dalam menghadapi setiap rintangan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga bukti dari cinta dan doa untukku. Terimakasih kepada keluarga di Jawa bapak Tasum, Kakak Dhea Amelia, Abang Nanang yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Terimakasih juga kepada keluarga di Payakumbuh makwo Hilmiati, Kakak Ghina Wal'afiyah, Kakak Khonita Iffa, Kakak Jephysa Yessi, Abang Jephysa Yanggi, yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis tujukan kepada Alm. Ibunda

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Ha cipta m i k UIN Suska Riau** State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uts Suryani yang selalu mengawasi penulis di sisi Allah SWT. *Aamiin Yaa Robbal'alamiinn.*

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof, Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos M.Soc, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univeirsitas Islam Neigeiri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Ginda Harahap, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi terbaik penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan berkali-kali, meluangkan waktu disaat bapak lagi sibuk, memberikan pengarahan, saran dan masukkan kepada penulis penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan tepat waktu dan memberikan nilai bimbingan skripsi terbaik kepada penulis.
9. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam melakukan Administrasi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Pengurus dan anggota majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS), yaitu saudara Muhammad Hafid, saudari Dela Sagita, saudari Fitria Rasmiati, saudari Hersa Khalisah, saudara Zuhri, saudari Hanna Nur Shalikhah, saudari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dian Lestari, saudara Gusrianto, saudara Robi Romadon yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan memberikan informasi kepada penulis selama penelitian.

11. Teman penulis dibangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini yaitu Widya Sari Harahap, Dian Indarsih, terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, mendengarkan kemarahan penulis, memberikan dukungan dan tidak pernah henti sling menyemangati. Selanjutnya teman laki-laki terbaik yang tidak bisa penulis sebutkan, terimakasih telah menemani penulis selama penyusunan proposal hingga skripsi, mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, motivasi, arahan dan semangat terus menerut kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

12. Teman kelas B terbaik yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu persatu, terimakasih atas motivasi dan bantuannya kepada penulis, semoga kita semua dalam lindungan-Nya dan menjadi keluarga selamanya.

13. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga, saudara dan teman-teman yang tidak sempat penulis tuliskan namanya satu persatu, yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi penulis.

14. Melisa Yuliani, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi pribadi yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'am proud of this achievement. Love me!*

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembacanya pada umumnya.

Wassalamussalaikumwarahmatullahi wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Kampar, 22 Mei 2025

Melisa Yuliani

Nim:1214012314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	13
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknis Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
A. Sejarah Singkat Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).....	36
B. Visi dan Misi Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)	37
C. Struktur Kepengurusan Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).	37
D. Kegiatan Dakwah Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)	38
E. Jamaah Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).....	39
F. Sarana dan Prasarana Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	69
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

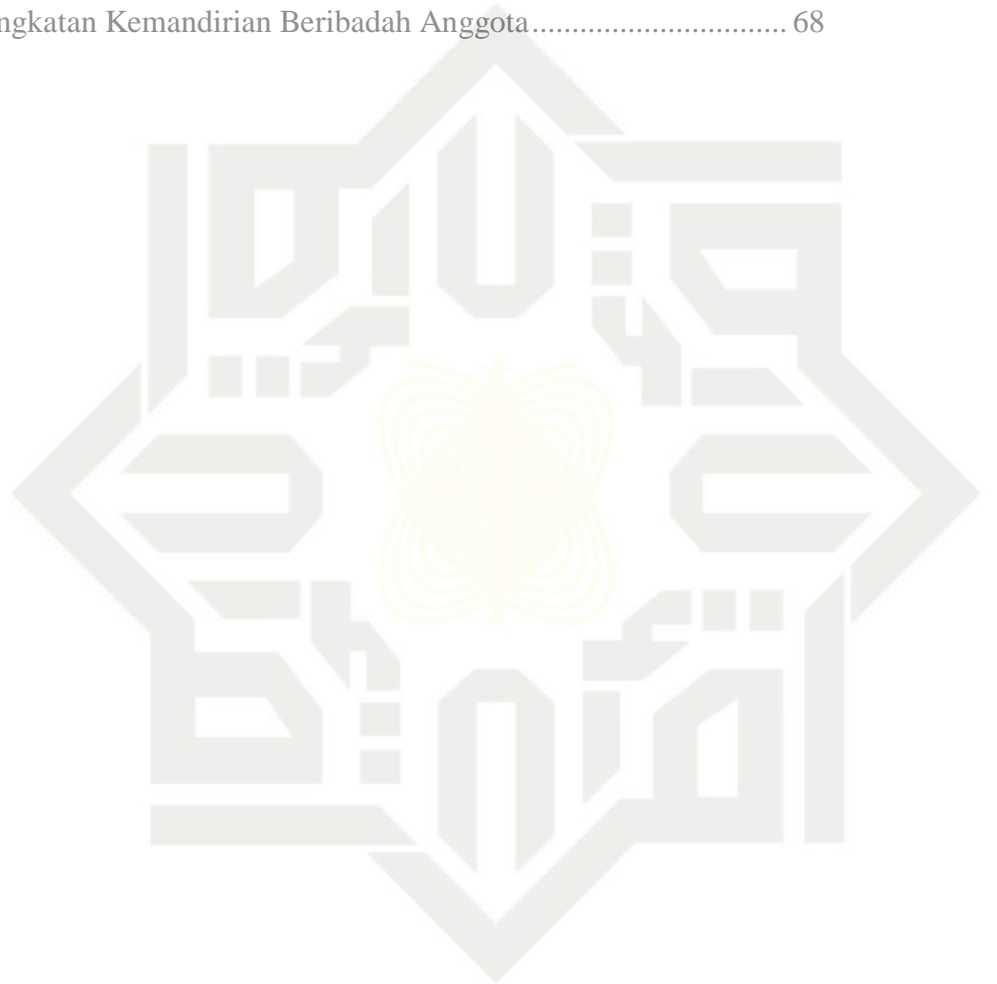


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepengurusan Majelis MPS Tahun 2020	37
Tabel 4.2 Kepengurusan Majelis MPS Tahun 2021-2022	37
Tabel 4.3 Kepengurusan Majelis MPS Tahun 2023	38
Tabel 4.4 Kepengurusan Majelis MPS Tahun 2024-sekarang	38
Tabel 4.5 Daftar Nama Jamaah Majelis MPS	39
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 5.2 Peningkatan Kemandirian Beribadah Anggota.....	68



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Logo Majelis MPS	36
Gambar 5.1 Jamaah Majelis MPS Tahun 2024-2025	41
Gambar 5.2 Koordinasi dan Diskusi Pengurus Majelis MPS	47
Gambar 5.3 Akun Instagram Majelis MPS	48
Gambar 5.4 Akun Facebook Majelis MPS	50
Gambar 5.5 Grup WhatsApp Majelis MPS	52
Gambar 5.6 Kitab Do'a Rotib Al-Haddad	59
Gambar 5.7 Kitab Maulid Simtudhuror Shalawat Tsani	61
Gambar 5.8 Kitab Do'a Maulid Simtudhuror	61
Gambar 5.9 Dakwah Rutinan Mingguan	64
Gambar 5.10 Dakwah Rutinan Mingguan	65
Gambar 5.11 Dakwah Rutinan Mingguan	65
Gambar 5.12 Skema Hasil Pembahasan	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	83
Lampiran 2 Pedoman Observasi	88
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 4 Dokumentasi	91
Lampiran 5 Reduksi Data	96
Lampiran 6 Biodata Penulis	98



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Strategi dakwah merupakan suatu proses mengarahkan, merencanakan, dan memilih strategi serta inisiatif yang paling efektif untuk memenuhi tujuan dakwah dalam situasi tertentu. Proses Strategi dakwah pada dasarnya adalah metode untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengalokasikan sumber daya untuk memaksimalkan tujuan dan tepat sasaran dakwah sambil memenuhi targetnya dalam keadaan tertentu seperti salah satu strategi untuk membimbing umat Islam menuju jalan yang benar adalah berdakwah (Chozin 2013).

Strategi dakwah adalah upaya yang sistematis untuk menyampaikan pesan Islam kepada umat atau masarakat, dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sosial yang ada, dalam praktiknya strategi dakwah tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada cara mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam proses tersebut, seperti perbedaan pendapat, pemahaman, dan kondisi sosial. Oleh karena itu, strategi dakwah harus fleksibel dan berbasis pada prinsip-prinsip Islam agar dapat menerima dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik (Puspito 2011).

Eksistensi strategi dakwah mampu beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Strategi dakwah diperlukan pemahaman yang mendalam dan pengetahuan yang luas tentang fakta bahwa perubahan sosial, budaya, bahkan teknologi dapat terjadi kapan saja, baik secara cepat maupun bertahap. Strategi dakwah yang benar tidak hanya sekadar teori atau metode yang diajarkan, tetapi juga solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Hal ini memastikan bahwa dakwah tetap relevan, mudah diterima, dan efektif sesuai dengan zaman (Munawarah, Badruz Zaman, 2020).

Islam adalah agama yang mendorong orang untuk menjadi orang baik yang menjauhkan diri dari hal-hal terlarang dan mematuhi perintah Allah SWT. Islam merupakan agama dakwah yang menawarkan panduan tentang bagaimana menjadi orang yang bermoral, etis, dan baik untuk menyebarkan peradaban agama Islam dan menciptakan cara hidup yang adil, damai, dan makmur bagi manusia. Dakwah Islam diarahkan menuju puncak peradaban manusia dan nilai-nilai kemanusiaan yang akan menghasilkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang di janjikan oleh Allah SWT. Tujuan utama dakwah Islam adalah mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat yang di ridhoi oleh Allah SWT (Arifin 2023).

Dakwah dalam islam merupakan taktik yang digunakan untuk memberi tahu masyarakat tentang pentingnya ajaran agama Islam serta untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membantu mereka memahami dan menerapkannya dengan benar untuk menjalani kehidupan Islami. Dakwah Islam memerlukan rencana yang dapat beradaptasi dengan metode di mana kehidupan masyarakat berubah, terutama orang-orang Muslim. Memenuhi tujuan dalam dakwah bisa dilakukan dengan organisasi atau majelis, strategi dakwah dapat membuat keputusan manajemen strategis atau urutan rencana strategi. Strategi memainkan peran penting dalam kegiatan dakwah jika dikaitkan dengan proses dakwah (Afifa, Fitri, dan Mulkannasir, 2023).

Sebagaimana yang tertera dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya. Dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Al-qur’an dan terjemahannya al-hikmah).

Pada dasarnya, dakwah adalah proses berkelanjutan yang merupakan kegiatan dinamis yang menyebarkan kebaikan dan membentuk masyarakat yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Dakwah merupakan suatu teknik *amar ma'ruf nahi munkar*. Sasaran dakwah (*mad'u*) adalah jelas, biasanya bagi pengkhotbah (*da'i*) untuk memasukkan dakwah yang mendalam ke dalam khotbahnya dan memastikan bahwa masyarakat memahami dan menerapkan pelajaran yang dimaksudkan. Tujuan utama dakwah untuk mengubah kondisi manusia dari salah satu penderitaan menjadi salah satu perbaikan atau disebut dengan memperbaiki kondisi dari yang buruk menjadi baik sesuai dengan prinsip-prinsip islam (Iryanto 2015).

Islam pada era modern disebarkan melalui berbagai metode yang dinamis, termasuk melalui media sosial, musik, film, serta melalui organisasi keagamaan seperti Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS). Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) merupakan sebuah organisasi dakwah Islam yang berfokus pada mahasiswa di kota Pekanbaru, dengan tujuan membentuk generasi muda yang cinta akan shalawat dan memiliki kesadaran religius yang tinggi. Salah satu keunggulan majelis MPS adalah konsistensinya dalam berkembang dan tetap aktif hingga saat ini, menunjukkan komitmen yang kuat dalam menyebarkan ajaran Islam di kalangan anak muda.

Tujuan majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) untuk melantunkan shalawat bersama sebagai bentuk kecintaan kepada Rasulullah SAW serta mengharap syafaatnya. Selain itu, majelis MPS juga berupaya membangun persaudaraan di antara jamaahnya agar semakin erat dalam *ukhuwah*

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamiyah. Melalui kebersamaan dalam majelis, diharapkan dakwah Islam dapat tersampaikan secara lebih efektif dan membawa manfaat bagi banyak orang (Alfirqa Munawarah, 2025).

Sebelum adanya Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS), banyak mahasiswa di Pekanbaru yang memang menyukai shalawat, tapi mereka biasanya melakukannya sendiri-sendiri tanpa ada tempat khusus untuk berkumpul dan saling belajar. Selain itu, tidak sedikit mahasiswa tinggal di lingkungan yang kurang mendukung, bahkan ada yang terpengaruh hal-hal negatif yang bisa mengganggu semangat mereka dalam beribadah. Banyak dari mereka menjalankan ibadah hanya karena disuruh atau ikut-ikutan, bukan karena motivasi dari dalam hati. Padahal, sebenarnya mahasiswa itu punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika saja ada dorongan dan lingkungan yang baik. Kondisi ini menjadi masalah karena tanpa dukungan yang tepat, semangat ibadah dan kecintaan pada Rasulullah SAW tidak bisa tumbuh dengan maksimal.

Setelah resmi berdiri pada tahun 2021, majelis MPS awalnya dihadiri banyak anggota, terutama mahasiswa di Pekanbaru. Pada tahun 2021-2023, kegiatan dakwah majelis MPS berjalan aktif dengan anggota mencapai lebih dari 70 orang. Anggota lama menjadi contoh positif bagi mahasiswa lain karena menunjukkan meningkatnya kemandirian dalam beribadah. Namun, seiring waktu, banyak anggota lama yang telah lulus dan pindah dari Pekanbaru, sehingga tidak lagi mengikuti kegiatan majelis MPS, namun, mereka tetap menghadiri majelis shalawat lain yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka agar tetap menjaga cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

Setelah 4 tahun resmi didirikan, saat ini majelis MPS dikelola oleh tiga pengurus inti, yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara, serta didukung oleh 25 anggota yang merupakan mahasiswa dari berbagai kampus di Pekanbaru. Melalui sistem kepengurusan yang sederhana, namun majelis MPS terus menjaga semangat cinta Rasulullah dan saling mendukung agar bisa menjadi mahasiswa yang mandiri dalam beribadah dan terhindar dari pengaruh buruk di lingkungan sekitar.

Penulis tertarik meneliti majelis MPS ini karena ingin mengetahui bagaimana pengurus majelis MPS menjalankan strategi dakwahnya agar mampu meningkatkan kemandirian beribadah di kalangan anggota. Karena melihat bahwa kondisi awal mahasiswa masih banyak yang beribadah karena paksaan, bukan dari motivasi dalam diri. Pengurus majelis MPS menerapkan strategi dakwah dalam mengelola kegiatan dakwah dengan memberikan motivasi. Penulis meneliti yang berjudul **“Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah mengemukakan ketegasan peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Adapun penegasan istilah dari judul penelitian “Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi Dakwah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Kustadi Suhandang, model-model strategi dakwah terbagi menjadi 4, yaitu (1) persiapan pelaksanaan strategi dakwah, dengan sub indikatornya koordinasi internal dan diskusi dan perencanaan kegiatan. (2) penetapan teknik strategi dakwah, dengan sub indikatornya melakukan penyebaran informasi dan membangun hubungan sosial. (3) pelaksanaan kegiatan strategi dakwah, dengan sub indikatornya pelaksanaan kegiatan sesuai rencana dan publikasi pasca-kegiatan. (4) monitoring dan evaluasi dengan sub indikatornya pengawasan kegiatan dan evaluasi keberhasilan (Kustadi Suhandang, 2014).

Bentuk dakwah *bi al-lisan* adalah penyampaian sebuah dakwah melalui lisan (ucapan) dengan berceramah atau berkomunikasi secara langsung antara da'i dan mad'u. Bentuk dakwah *bi al-Hal* adalah bentuk dakwah yang disampaikan melalui tindakan nyata atau perbuatan yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, sesuai dengan kebutuhan mad'u. Bentuk dakwah *bi al-qalam* adalah bentuk dakwah yang dilakukan melalui tulisan, seperti penerbitan buku, kitab-kitab. Metode ini efektif karena memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan dapat diakses oleh banyak orang tanpa memerlukan waktu khusus secara langsung dari da'i.

2. Pengertian Kemandirian Beribadah

Kemandirian beribadah dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang mampu menjalankan amal kebaikan dan ibadah tanpa bergantung pada orang lain (Santoso dan Jeldi, 2019).

Kemandirian ibadah dalam melaksanakan shalat dibagi menjadi dua, yaitu shalat wajib dan shalat sunnat. Selanjutnya shalat wajib juga dibagi menjadi dua, yaitu fardu ain dan fardu kifayah, yaitu Shalat Wajib, dan Shalat Sunnah Kemandirian dalam ibadah shalat mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab seorang Muslim terhadap perintah Allah SWT. Shalat bukan sekadar rutinitas harian, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya (Khoirul Abror, 2019).

Kemandirian ibadah dalam membaca shalawat merupakan salah satu cara bagi seorang mukmin untuk mengekspresikan rasa cinta dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rindu kepada Rasulullah Saw. Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw. merupakan suatu perintah agama bagi kaum mukmin, juga merupakan salah satu ibadah yang ringan namun besar pahala yang didapatkan. Allah SWT. Menyuruh hamba-Nya bershalawat. Sesungguhnya Allah SWT, sangat memuliakan orang yang bershalawat kepada Nabi Saw (Muadilah Hs. Bunga Negara, 2018).

3. Pengertian Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) adalah organisasi spiritual yang berpusat di Kota Pekanbaru, dibentuk untuk memfasilitasi pembacaan shalawat dan mempererat hubungan antar mahasiswa pecinta shalawat. Organisasi berbasis kekeluargaan, majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) berkomitmen memberdayakan anggota yang mayoritas adalah mahasiswa dan mahasiswi berasal dari Universitas, Pekanbaru. Pendekatan yang terbuka terhadap komunitas, majelis MPS menciptakan ruang untuk melakukan rutinan dalam dakwah melalui kegiatan yang penuh hikmah, memotivasi anggotanya untuk lebih mencintai nilai-nilai keislaman, khususnya melalui shalawat.

Kegiatan rutin Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) terbagi menjadi dua kategori, yaitu mingguan dan bulanan. Program mingguan diadakan setiap malam Sabtu setelah salat Isya, dengan kegiatan berisi pembacaan zikir *Rotib Al-Haddad*, dilanjutkan pembacaan *Maulid Simthudduror*, dilanjutkan shalawat nabi, dan diakhiri dengan penyampaian *mauidhoh hasanah*. Kegiatan ini menjadi sarana dakwah yang efektif sekaligus memperkuat hubungan antar anggota majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

Berdasarkan penegasan istilah yang telah dikemukakan, judul penelitian “Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya di Kota Pekanbaru” mengacu pada strategi dakwah dalam penelitian ini berlandaskan model strategi menurut Kustadi Suhandang, yang mencakup tahap persiapan pelaksanaan strategi dakwah, penetapan teknik strategi dakwah, proses pelaksanaan kegiatan strategi dakwah, serta monitoring dan evaluasi strategi dakwah. Bentuk dakwah yang digunakan adalah dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-hal*, dan dakwah *bi al-qolam*. Kemandirian beribadah yang berarti pada melaksanakan ibadah wajib dengan kesadaran dan motivasi diri sendiri, khususnya dalam melaksanakan shalat wajib dan mulai melaksanakan shalat sunnah. Kemandirian ibadah dalam membacakan shalawat dilakukan sendiri secara sadar sebagai wujud kecintaan kepada Rasulullah SAW. Majelis MPS sebagai organisasi keagamaan berbasis mahasiswa sebagai bentuk lingkungan dakwah yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatnya kemandirian beribadah anggotanya melalui kegiatan rutin mingguan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti membatasi permasalahan agar lebih terarah, maka penelitian ini difokuskan pada rumusan masalah yaitu “Bagaimana Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru?”.

Tujuan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan mengenai pemberdayaan masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah Kota Pekanbaru, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dapat membantu dalam menentukan arah kebijakan terkait Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.
 - b) Untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kedepannya bagi masyarakat ataupun mahasiswa mengenai Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.
 - c) Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi yang diajukan untuk memberikan gambaran dari permasalahan utama yang meliputi uraian ringkas pada masing-masing bab. Berikut sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan ini berisikan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II Tinjauan Pustaka ini berisikan terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III Metodologi Penelitian ini berisikan terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada BAB IV menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan simpulan dan saran dari keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada Daftar Pustaka ini berisikan sumber-sumber yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mengungkap kesamaan untuk menghasilkan konsep atau saran baru untuk penelitian lebih lanjut sehingga penyelidikan sebelumnya mendukung posisi penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya. Para peneliti mendiskusikan berbagai temuan hasil sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dimaksudkan di bagian ini, diikuti oleh studi yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Triono 2019). Temuan-temuan sebelumnya- ini masih terhubung dengan topik yang sedang diteliti penulis ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Siti Syarah Afifa, Ahmad Asrof Fitri, Mulkannasir (2023) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Mushola Al-Falah Haurgeulis Dalam Meningkatkan Jamaah”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah majelis taklim mushola al-falah haurgeulis dalam meningkatkan jamaah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah majelis taklim mushola al-falah haurgeulis dalam meningkatkan jamaah. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini strategi dakwah yang dilakukan mencakup beberapa hal (1) merumuskan strategi dakwah dengan melihat hubungan organisasi dan lingkungannya, (2) menerapkan strategi dakwah dalam pelaksanaan dilapangan dalam bentuk, strategi sentimental, strategi rasional dan strategi indrawi, (3) melakukan evaluasi serta munculnya hasil perkembangan peningkatan jamaah dalam segi kuantitas dan kualitas. Perbedaan penelitian Siti Syarah Afifa, Ahmad Asrof Fitri, Mulkannasir dengan penulis terletak pada permasalahan, permasalahan dalam penelitian Siti Syarah Afifa, Ahmad Asrof Fitri, Mulkannasir ialah majelis taklim sebagai salah satu bentuk organisasi dakwah dan kajian keagamaan kini telah dikemas dengan strategi dakwah yang sesuai agar mampu menarik minat muda-mudi untuk belajar agama namun tidak terlihat kuno. Majelis taklim Al-Falah merupakan tempat kajian agama Islam khusus perempuan muslimah pertama di Desa Haurgeulis yang berdiri pada awal tahun 2018 hanya beranggotakan delapan orang, kini telah beranggotakan sekitar 100 orang. Peningkatan jamaah dalam kurun waktu kurang dari dua tahun, membuktikan bahwa majelis taklim ini cukup berhasil menjalankan strategi dakwah yang diterapkan. Tulisan ini memberikan pemahaman bagaimana strategi dakwah yang diterapkan majelis taklim mushola Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Falah Haurgeulis dalam meningkatkan jamaah (Afifa, Fitri, dan Mulkannasir 2023).

Sedangkan permasalahan dalam penelitian penulis yang dihadapi adalah banyak mahasiswa di Pekanbaru yang suka shalawat, tapi biasanya melakukannya sendiri tanpa wadah untuk berkumpul dan belajar bersama. Lingkungan yang kurang mendukung dan pengaruh negatif juga membuat semangat beribadah mereka menurun. Banyak yang beribadah hanya karena disuruh, bukan dari motivasi dalam diri. Padahal, mereka punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika mendapat wadah seperti majelis MPS.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang strategi dakwah majelis.

2. Penelitian Firda Rohana, Fathurrohman Husen, Puput Yanita Senja (2022) mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta dengan judul penelitian “Strategi Dakwah IPHI Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah IPHI kabupaten karanganyar, pengurus yang bergerak dibidang dakwah dan orang yang bergabung dalam IPHI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah IPHI kabupaten karanganyar dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah IPHI Kabupaten Karanganyar dalam memelihara ukhuwah islamiyah antar-jamaahnya ialah: 1) Melakukan tiga tahapan program kerja, yaitu perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi; 2) Melakukan dua metode program dakwah, yaitu bil lisan dan bil hal; 3) Optimalisasi pelayanan pengurus IPHI dalam mengontrol ukhuwah islamiyah jamaahnya dengan menanamkan rasa saling menghargai dan melalui kebijakan pemerintah dengan dibentuknya IPHI Cabang-Ramting; 4) Melibatkan peran masyarakat dalam program dakwah. Efektivitas strategi dakwah yang dilakukan IPHI Karanganyar sudah baik. Faktor pendukung strategi dakwah dalam memelihara ukhuwah islamiyah antar- jamaah meliputi: 1) semangat para jamaah untuk menjaga kemabruran haji; 2) kekompakan pengurus dan jamaah; 3) dukungan keluarga. Sedangkan, faktor penghambatnya, yaitu: (1) keadaan usia jamaah yang berusia tua; (2) kurang siapnya IPHI cabang; (3) faktor cuaca.

Perbedaan penelitian Firda Rohana, Fathurrohman Husen, Puput Yanita Senja dengan penulis terletak pada permasalahan, permasalahan dalam penelitian Firda Rohana, Fathurrohman Husen, Puput Yanita Senja ialah Jamaah IPHI Kabupaten Karanganyar memiliki latar belakang organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam yang berbeda-beda, namun mampu mewujudkan masyarakat Islam yang harmonis, toleran, serta mampu menjalin ukhuwah islamiyah antar jamaah. Persoalannya ialah bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh IPHI Kabupaten Karanganyar dalam memelihara serta menjaga ukhuwah islamiyah antar jamaahnya (Rohana, Husen, dan Senja 2022).

Sedangkan permasalahan dalam penelitian penulis yang dihadapi adalah banyak mahasiswa di Pekanbaru yang suka shalawat, tapi biasanya melakukannya sendiri tanpa wadah untuk berkumpul dan belajar bersama. Lingkungan yang kurang mendukung dan pengaruh negatif juga membuat semangat beribadah mereka menurun. Banyak yang beribadah hanya karena disuruh, bukan dari motivasi dalam diri. Padahal, mereka punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika mendapat wadah seperti majelis MPS.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang strategi dakwah.

3. Penelitian Ahmad Hayyi Ramadhan, Choiriyah, Muslimin (2024) mahasiswa berasal dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Majelis Al - Awwabien Dalam Menyebarkan Dzikir Ratib Al- Haddad”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. . Ruang lingkup penelitian ini adalah majelis al-awwabien. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al Awwabien berhasil menggunakan dzikir Ratib Al Haddad sebagai alat efektif dalam dakwah, meningkatkan kesadaran religius dan moral masyarakat Palembang. Meskipun menghadapi tantangan seperti penyalahgunaan narkoba, majelis ini mengatasi hambatan melalui strategi dakwah yang inklusif dan adaptif, termasuk penggunaan media sosial. Pengaruh positif mereka terlihat dari tingginya partisipasi jamaah dan peningkatan religiusitas, menjadikan mereka model bagi organisasi dakwah lainnya dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya.

Perbedaan penelitian Ahmad Hayyi Ramadhan, Choiriyah, Muslimin dengan penulis terletak pada permasalahan, permasalahan dalam penelitian Ahmad Hayyi Ramadhan, Choiriyah, Muslimin ialah dalam menyebarkan Dzikir Ratib Al haddad. Dilatar belakangi dengan Agama Islam di Indonesia yang berkembang pesat sejak abad ke-13 melalui perdagangan dan peran para ulama, khususnya Walisongo di Jawa. Dakwah menjadi kunci utama dalam menyebarkan Islam, yang kini dilanjutkan oleh berbagai organisasi, termasuk majelis taklim. Majelis Taklim Al Awwabien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Palembang, didirikan oleh KH. Ali Umar Thoyib, memainkan peran penting dalam memperkuat ajaran Islam melalui dzikir Ratib Al Haddad. Majelis ini tidak hanya menyebarkan dzikir yang berasal dari tradisi Arab Hadramaut tetapi juga menghadapi tantangan sosial seperti penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Penelitian ini meneliti strategi dakwah Majelis Taklim Al Awwabien dalam menyebarkan dzikir Ratib Al Haddad di tengah masyarakat Palembang yang beragam (Ahmad Hayyi Ramadhan, Choiriyah, Muslimin 2024).

Sedangkan permasalahan dalam penelitian penulis yang dihadapi adalah banyak mahasiswa di Pekanbaru yang suka shalawat, tapi biasanya melakukannya sendiri tanpa wadah untuk berkumpul dan belajar bersama. Lingkungan yang kurang mendukung dan pengaruh negatif juga membuat semangat beribadah mereka menurun. Banyak yang beribadah hanya karena disuruh, bukan dari motivasi dalam diri. Padahal, mereka punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika mendapat wadah seperti majelis MPS.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang strategi Strategi dakwah di majelis.

4. Penelitian Augusto Renno Panggalih (2022) mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Uin Raden Mas Said Surakarta dengan judul penelitian “Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah rumah zakat cabang surakarta berbasis pemberdayan remaja di dusun karangasem, desa ngancar, kecamatan giriwoyo, kabupaten wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan terkait strategi dakwah Rumah Zakat Cabang Surakarta dalam pemberdayan remaja di dusun Karangasem, desa Ngancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan Rumah Zakat sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada, hal ini terlihat dari adanya kegiatan pemberdayaan, seperti budidaya lele, budidaya jamur, bank sampah dan kebun gizi. Berdampak seperti pada hasil perekonomian mendapatkan income atau sudah memanen hasil pemberdayaan dari remaja dusun, diantaranya tomat, lele, dan jamur. Perbedaan penelitian Augusto Renno Panggalih dengan penulis terletak pada permasalahan, permasalahan dalam penelitian Augusto Renno Panggalih ialah Rumah Zakat adalah *World Digital Philanthropy Organization* yang mengelola zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana sosial lainnya melalui program terintegrasi di wilayah desa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pemetaan potensi lokal di bidang ekonomi, lingkungan, kesehatan, pendidikan dan kesiapsiagaan bencana bernama desa berdaya (Agusto Renno Panggalih, 2022).

Sedangkan permasalahan dalam penelitian penulis yang dihadapi adalah banyak mahasiswa di Pekanbaru yang suka shalawat, tapi biasanya melakukannya sendiri tanpa wadah untuk berkumpul dan belajar bersama. Lingkungan yang kurang mendukung dan pengaruh negatif juga membuat semangat beribadah mereka menurun. Banyak yang beribadah hanya karena disuruh, bukan dari motivasi dalam diri. Padahal, mereka punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika mendapat wadah seperti majelis MPS.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang strategi dakwah.

5. Penelitian Kartika Wijayanti (2022) mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram dengan Judul “Strategi Bimbingan Agama Dalam Membangun Kemandirian Ibadah Shalat Anak Tunadaksa Di SLB Negeri 1 Mataram. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tektik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ruang lingkup penelitian ini adalah orang tua, guru dan anak Tunadaksa di SLB Negeri 1 Mataram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi bimbingan agama dalam membangun kemandirian ibadah sholat anak tunadaksa yang diterapkan Bapak/Ibu guru di sekolah tidak memiliki strategi khusus, dan pada pelaksanaannya megikuti kemampuan peserta didik atau fleksibel. Dalam bimbingan agama guru kelas menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode pembelajaran individual. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kekuarangan guru dan gangguan yang dimiliki peserta didik. Faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang memadai, dukungan orang tua/wali murid, dan semangat anak-anak untuk belajar.

Perbedaan penelitian Kartika Wijayanti dengan penulis terletak pada permasalahan, permasalahan dalam penelitian Kartika Wijayanti ialah Ibadah sholat dilakukan dengan gerakan takbiratulihram, rukuk, sujud, dan lainnya, lantas bagaimana seorang anak tunadaksa yang memiliki gangguan pada otot, sendi, dan tulang, belajar tata cara sholat sesuai dengan kondisinya dan melakukannya secara mandiri. Proses seseorang sampai akhirnya seorang penyandang tunadaksa bisa melakukannya dengan mandiri adalah dengan strategi/metode bimbingan yang diberikan orang tua dan guru di sekolah (Kartika Wijayanti, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan permasalahan dalam penelitian penulis yang dihadapi adalah banyak mahasiswa di Pekanbaru yang suka shalawat, tapi biasanya melakukannya sendiri tanpa wadah untuk berkumpul dan belajar bersama. Lingkungan yang kurang mendukung dan pengaruh negatif juga membuat semangat beribadah mereka menurun. Banyak yang beribadah hanya karena disuruh, bukan dari motivasi dalam diri. Padahal, mereka punya potensi besar untuk mandiri dalam beribadah jika mendapat wadah seperti majelis MPS.

Persamaan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang strategi dalam kemandirian Ibadah.

B Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian, maka penulis terlebih terdahulu mengemukakan teori yang sesuai dengan masalah yang akan di bahas. Teori merupakan penjelasan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dapat mengarahkan dan menemukan inovasi baru. Landasan teori merupakan definisi, konsep, proposisi yang telah disusun secara sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori dimanfaatkan untuk melihat spesifikasi hubungan antar variabel yang dapat memudahkan untuk menyusun sebuah landasan teori dan metodologi penelitian dalam penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.

1. Pengertian Strategi

Secara istilah "*agein*" berarti memimpin dan kata "*stratus*," yang berarti tentara, ini merupakan sumber dari kata bahasa Inggris yaitu "*strategis*." Secara umum, strategi memiliki suasana sebagai panduan untuk bertindak ketika mencoba untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Pada dasarnya, strategi adalah tindakan yang disengaja yang makna mendalam dan luas yang berasal dari proses berpikir dan refleksi bijaksana yang didasarkan pada teori dan pengalaman tertentu (Sitty Azizah, 2021).

Menurut Stephanie K. Marrus yang dikutip oleh Alvin Khairon stratei adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan disertai penyusunan suatu cara bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai (Khoiron, 2022). Selain itu, menurut Abu Ali Ammar Hussein berpendapat bahwa strategi adalah upaya atau usaha untuk mencapai tujuan dakwah (Abu Ali Ammar Hussein, 2021).

Berdasarkan pengertian strategi menurut para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan dan tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam organisasi, dakwah, maupun bidang lainnya. Strategi melibatkan pemikiran yang matang, pengalaman, serta langkah-langkah yang sistematis agar tujuan dapat tercapai dengan efektif.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah memperoleh etimologinya dari istilah Arab “*da'a, yad'u*” yang berarti mengajak, memanggil, menyeru. “*Da'watan*” mengacu pada permohonan, panggilan untuk Islam. Terbentuk beberapa kata dengan ragam makna dakwah adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi (Muhammad Soim dan Yasril Yazid, 2016).

Dakwah yang berarti menyeru atau seruan ditegaskan Allah SWT dalam surah Ibrahim ayat 44, yang berbunyi:

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا أَخْرِنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ نُّجِبْ دَعْوَتَكَ وَتَتَّبِعَ الرَّسُولَ ۖ أُولَٰئِكَ تَكُونُوا أَفْسَمَتْكُمْ مِّنْ قَبْلِ مَا لَكُمْ مِّنْ زَوَالٍ

Artinya : “*dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang zalim: “ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami, (kembalikan kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul,” (kepada mereka dikatakan): “bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sesekali kamu tidak akan binasa.”* (Al-qur'an dan terjemahannya al-hikmah).

Dakwah adalah kegiatan memanggil, menyeru, mengajak, membujuk, mendorong, memotivasi orang lain atau sekelompok orang kepada jalan kebaikan menggunakan cara-cara yang baik sehingga orang lain atau sekelompok orang yang diajak dapat tertarik dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Munir, 2021).

Secara garis besar dakwah mengacu pada tindakan yang dimaksudkan untuk mempengaruhi perubahan positif pada orang. Dakwah mencakup pemahaman sebagai kegiatan ajakan yang dapat diungkapkan secara lisan, tertulis, atau melalui perilaku terencana yang disengaja yang bertujuan mempengaruhi orang lain, baik secara pribadi maupun kolektif secara berkelompok, berguna untuk menambah pemahaman atau pengertian, menumbuhkan kesadaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan sikap dan nilai-nilai agama serta pengalaman terhadap ajaran agama tanpa ada unsur paksaan (A. Ghozali Syafe'i, 2024).

Berdasarkan pengertian dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa Dakwah adalah usaha mengajak atau menyeru orang lain menuju kebaikan dengan cara yang bijaksana, baik melalui lisan, tulisan, maupun perilaku, tanpa adanya paksaan, dengan tujuan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Bentuk-Bentuk Dakwah

Setelah mengetahui tentang metode-metode yang digunakan pada aktivitas dakwah, kemudian pada penerapannya dakwah tersebut dikelompokkan ke dalam tiga bentuk dakwah diantaranya yaitu:

1) Dakwah *bi al-lisan*

Dakwah *bi al-lisan* adalah penyampaian sebuah dakwah melalui lisan (ucapan) dengan berceramah atau berkomunikasi secara langsung antara da'i dan mad'u. Menurut Syamsul Munir menyatakan bahwa dakwah *bi al-lisan* adalah dakwah yang dilakukan dengan menggunakan lisan. Dalam bilangan jumlah, dakwah dengan lisan ini sudah banyak dilakukan para da'i di tengah-tengah masyarakat. Dakwah *bi al-lisan* merupakan salah satu bentuk penyampaian dakwah Islam yang dilakukan melalui lisan atau ucapan secara langsung antara da'i (pengkhotbah) dan mad'u (pendengar).

Contoh dakwah *bi al-lisan* adalah pembacaan zikir *Ratib Al-Haddad*, *Maulid Simtud Duror*, shalawat Nabi, dan *mau'izhatul hasanah* karena kegiatan tersebut dilakukan secara lisan dan bertujuan mengajak serta mengingatkan umat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Zikir dan shalawat membangun kecintaan kepada Rasulullah serta memperkuat spiritualitas umat, sedangkan *mau'izhatul hasanah* (nasihat yang baik) memberikan bimbingan dan motivasi dalam menjalankan ajaran Islam kepada jamaah sebagai bentuk ajakan menuju kebaikan.

2) Dakwah *bi al-Hal*

Dakwah *bi al-Hal* adalah bentuk dakwah yang disampaikan melalui tindakan nyata atau perbuatan yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, sesuai dengan kebutuhan mad'u. Metode ini menunjukkan implementasi nilai-nilai Islam dalam praktek sehari-hari, memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi, serta mendorong pemahaman dan penerimaan terhadap ajaran Islam melalui tindakan yang memperbaiki kondisi sosial secara langsung. Contoh dakwah *bi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-hal adalah membangun rumah yatim, memberikan bantuan kepada fakir miskin, mendirikan sekolah Islam, serta menjalankan program sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam tindakan nyata.

3) Dakwah *bi al-Qolam*

Dakwah *bi al-qolam* adalah bentuk dakwah yang dilakukan melalui tulisan, seperti penerbitan buku, kitab-kitab. Metode ini efektif karena memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan dapat diakses oleh banyak orang tanpa memerlukan waktu khusus secara langsung dari da'i. Contoh dakwah *bi al-qolam* adalah menulis artikel keislaman di media cetak atau online, menerbitkan buku atau majalah Islami (Sihabuddin, 2013).

Berdasarkan bentuk-bentuk dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa dakwah memiliki tiga bentuk utama, yaitu dakwah *bi al-lisan* yang disampaikan secara lisan seperti pembacaan zikir, *dakwah bi al-hal* yang diwujudkan melalui tindakan nyata seperti kegiatan sosial kepada masyarakat, dan dakwah *bi al-qolam* yang dilakukan melalui tulisan seperti kitab-kitab dan upload media sosial mengenai dakwah. Ketiga bentuk dakwah ini saling melengkapi dalam menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat.

c. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam).

2) Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u adalah manusia yang jadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

3) Maddah (materi dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri.

4) Wasilah (media dakwah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah (media), seperti lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

5) Thoriqoh (metode atau jalan dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan (Rifqi Rahmanda Ramli, 2022).

Berdasarkan unsur-unsur dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa unsur-unsur dakwah terdiri dari da'i sebagai pelaku dakwah, mad'u sebagai penerima dakwah, maddah sebagai materi yang disampaikan, wasilah sebagai media penyampaian, dan thoriqoh sebagai metode yang digunakan. Kelima unsur ini saling berkaitan dan berperan penting dalam keberhasilan dakwah agar pesan Islam dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

d) Tujuan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah terwujudnya *Daarus-Salam*, yaitu wilayah hukum yang di dalamnya ajaran Islam dapat dijalankan dengan baik, serta prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* dapat diterapkan secara optimal. Dalam wilayah ini, segala bentuk kebaikan ditegakkan, sementara kemungkaran dicegah demi menciptakan masyarakat yang harmonis dan berlandaskan syariat Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi dakwah, yaitu serangkaian upaya yang terencana dan sistematis dalam menyebarkan ajaran Islam agar dapat diterima dan diamalkan oleh masyarakat. Strategi ini mencakup metode yang sesuai dengan kondisi mad'u (sasaran dakwah), baik melalui lisan, tulisan, maupun tindakan nyata yang memberikan manfaat langsung bagi umat (Abu Ali Ammar Hussein, 2021).

3. Strategi Dakwah

a. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan cara berpikir yang mengatur pelaksanaan tindakan untuk mengubah karakter, sikap, perilaku, meningkatkan kemandirian dan kemampuan serta pendapat masyarakat muslim dalam skala besar dengan menyebarkan gagasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi dakwah difokuskan pada sistem yang pada akhirnya akan mengarah pada hasil yang diinginkan (Mutaqin, 2014).

Strategi dakwah menurut Asmuni Syukir dalam bukunya dasar-dasar strategi dakwah Islam, mengatakan strategi dakwah adalah metode, siasat, taktik yang di pergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah (Asmuni Syukir, 1983).

Strategi dakwah merupakan suatu rencana yang mencakup serangkaian langkah atau kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Strategi dakwah melibatkan pemilihan metode, pendekatan, dan taktik yang tepat untuk dilaksanakan dalam kegiatan dakwah, guna memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dan memberikan dampak positif kepada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah tersebut (Anwar Arifin, 2011).

Menurut Abu Zahra yang dikutip oleh Acep Aripudin mengatakan bahwa strategi dakwah Islam adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh aspek kemanusiaan (Anwar Arifin, 2010).

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu:

- 1) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan, dengan demikian strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- 2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya (Moh Ali Aziz, 2004).

Jadi, pengertian strategi dakwah, penulis menyimpulkan bahwa adalah perencanaan yang terstruktur dan sistematis dalam menyampaikan ajaran Islam agar dapat diterima dan memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Strategi ini mencakup pemilihan metode, taktik, dan penggunaan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif.

b. Azas-Azas Strategi Dakwah

Strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah yang dipergunakan di dalam usaha dakwah harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan beberapa azas dakwah menurut Asmuni Syukir dalam bukunya *dasar-dasar strategi dakwah islam* adalah antara lain :

- 1) Azas Filosofis; azas ini terutama membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau dalam aktifitas dakwah.
- 2) Azas Kemampuan dan keahlian Da'i (*achievement and professional*).
- 3) Azas Sosiologis; azas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah. Sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.
- 4) Azas *Psychologis*; azas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia, Seorang da'i adalah manusia, begitupun sasaran dakwahnya yang memiliki karakter (kejiwaan) yang unik yakni berbeda satu sama lainnya. Apalagi masalah agama, yang merupakan masalah idiologi atau kepercayaan (*rakhaniah*) tak luput dari masalah-masalah *psychologis* sebagai azas (dasar) dakwah.
- 5) Azas Efektifitas dan Efisiensi; azas ini maksudnya adalah di dalam aktivitas dakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya, bahkan kalau bisa waktu, biaya dan tenaga sedikit dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin (Asmuni Syukir, 1983).

Berdasarkan azas-azas strategi dakwah, penulis menyimpulkan bahwa strategi dakwah harus didasarkan pada beberapa azas penting, seperti azas filosofis yang berfokus pada tujuan dakwah, azas kemampuan *da'i* yang menekankan keahlian, azas sosiologis yang mempertimbangkan kondisi masyarakat, azas psikologis yang memahami karakter *mad'u*, serta azas efektivitas dan efisiensi untuk mencapai hasil maksimal dengan sumber daya yang minimal.

c. Model Strategi Dakwah

Strategi dakwah yang diterapkan dalam suatu organisasi atau lembaga mencakup berbagai tahap yang sistematis dan terencana. Menurut Kustadi Suhandang (2014) dalam bukunya *Strategi Dakwah* mengidentifikasi beberapa elemen kunci dalam proses pelaksanaan strategi dakwah, yang dapat dijelaskan lebih lanjut dalam kerangka teoretis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **Persiapan Pelaksanaan Strategi Dakwah**

Tahap persiapan dalam strategi dakwah bertujuan untuk memastikan bahwa segala perlengkapan dan rencana kegiatan sudah siap. Persiapan ini melibatkan pengenalan kebutuhan dan kepentingan masyarakat agar dakwah dapat berjalan dengan efektif (Kustadi Suhandang, 2014).

2) **Penerapan Teknik Strategi Dakwah**

Tahap penerapan teknik dakwah bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dakwah serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan harus efektif dan disesuaikan dengan karakteristik yang menjadi sasaran dakwah (Kustadi Suhandang, 2014).

3) **Pelaksanaan Kegiatan Strategi Dakwah**

Tahap pelaksanaan kegiatan strategi dakwah membutuhkan perencanaan kegiatan yang terstruktur agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan efektif. Hal ini, proses pelaksanaan kegiatan dakwah berjalan sesuai dengan persiapan yang telah ditetapkan (Kustadi Suhandang, 2014).

4) **Monitoring dan Evaluasi Strategi Dakwah**

Tahap monitoring dan evaluasi strategi dakwah bertujuan untuk mengawasi dan menilai efektivitas serta kesesuaian kegiatan dengan tujuan dakwah yang telah ditetapkan. Hal ini, dilakukan pengawasan berkelanjutan dan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan dakwah (Kustadi Suhandang, 2014).

d. Pentingnya Strategi Dakwah

Pentingnya strategi dakwah merupakan hasil yang diinginkan, signifikansi strategi dakwah terletak pada pencapaian tujuan. Pentingnya strategi dakwah terletak pada kemampuannya untuk membimbing dan mengarahkan dakwah menuju hasil yang diharapkan. Strategi yang terencana dengan baik, para da'i atau pendakwah dapat menjaga momentum dakwah dan menghindari kegagalan yang tidak perlu, memiliki strategi yang matang adalah kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan dakwah. Pentingnya strategi dakwah untuk mencapai tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian dari ahli dakwah memang penting untuk ditunjukkan kepada strategi dakwah, karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri (Sofyan Hadi, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peningkatan Kemandirian Beribadah

a. Kemandirian Beribadah

Kemandirian beribadah berasal dari dua kata yaitu “kemandirian” dan “beribadah” yang masing-masing memiliki arti dan makna tersendiri. Adapun makna kemandirian dari sudut pandang etimologi adalah keadaan dimana kemampuan diri mengambil tanggung jawab, percaya diri, serta mampu mengatasi permasalahan dan dapat melakukan suatu kegiatan tanpa bantuan orang lain (Suciati, 2016).

Kemandirian beribadah dapat diartikan sebagai sifat seseorang yang mampu menjalankan amal kebaikan dan ibadah tanpa bergantung pada orang lain (Santoso dan Jeldi, 2019). Konsep ini mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola pikirannya sendiri, mengambil keputusan, dan melaksanakannya secara mandiri. Namun, kebebasan dalam menentukan pilihan bukan berarti seseorang dapat bertindak di luar batas aturan yang telah ditetapkan. Sebab, individu yang mandiri adalah mereka yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri serta bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan (Teti Ratnawulan, 2022).

Sedangkan, ibadah secara etimologi berasal dari kata “*abada ya budu, ibadatun*” yang berarti tunduk, patuh, taat, hina dan merendahkan diri. Sedangkan secara istilah ibadah adalah segala sesuatu yang dikerjakan hanya untuk mencapai keridhaan Allah SWT dan mengharap pahala-Nya di akhirat kelak (Mahmud Yunus, 1990).

Ibadah adalah kegiatan yang dilakukan secara spiritual dengan menganut keyakinan agama seseorang, sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT untuk mengharap keridhaan dan mendapatkan pahala di akhirat. Menurut Quraish Shihab yang dikutip oleh Hakim, ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai bentuk memperhambakan diri kepada Allah SWT dengan cara taat melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi segala larangannya (Hakim, 2019).

Kemandirian beribadah mengacu pada kemampuan untuk mengatur pikiran atau mengendalikannya, perasaan serta perilaku orang yang beribadah pada Allah SWT. Menurut Awawi yang dikutip oleh Diah Faradila mendefinisikan kemandirian dalam beribadah sebagai kemampuan untuk mengelola emosi, gagasan, dan perilaku diri sendiri dalam rangka beribadah kepada Tuhan (Diah Faradila, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibadah merupakan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, didukung oleh pujian dan rasa takut. Ibadah memiliki banyak fungsi, yaitu:

- a) Memelihara kepastian keyakinan tentang kedudukan manusia dengan Tuhan, dan hubungan manusia dengan Tuhan.
- b) Membuat hubungan manusia dengan Tuhan berjalan lancar dan selamanya.
- c) Mendisiplinkan sikap dan perilaku masyarakat. Dalam hal ini, mereka yang bekerja dalam ibadah menunjukkan sikap dan perilaku yang etis dan religius. Ibadah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diridhoi dan diridhoi oleh Allah SWT baik berupa perilaku, ucapan maupun perkataan (Mahmudy & Bakhruddin, 2018).

Menurut Sardiman sebagaimana dikutip oleh Arista Nur Hayati menyebutkan bahwa ciri-ciri kemandirian beribadah yaitu meliputi:

- a) Adanya kecenderungan untuk beribadah atas kehendaknya sendiri.
- b) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan ibadahnya.
- c) Memiliki keyakinan untuk menjalankan ibadah.
- d) Mengetahui sumber yang mendasari ibadah yang dilakukan.
- e) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman ibadah (Arista Nur Hayati, 2014).

Indikator kemandirian beribadah dapat melibatkan keterlibatan aktif dalam aktivitas keagamaan, pemahaman nilai-nilai spiritual, serta kedisiplinan dalam menjalankan ibadah secara mandiri. Indikator kemandirian beribadah meliputi:

- a) Keteraturan sholat
- b) Pemahaman nilai agama
- c) Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
- d) Etika beribadah
- e) Inisiatif pribadi (Budi Listyaningrum, 2023).

Berdasarkan pengertian kemandirian beribadah, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan individu untuk menjalankan ibadah dan amal kebaikan secara mandiri, tanpa bergantung pada orang lain, dengan mengelola pikiran, perasaan, dan perilaku diri sendiri. Hal ini mencerminkan tanggung jawab pribadi dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, dengan tujuan memperoleh keridhaan-Nya dan pahala di akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kemandirian Ibadah Dalam Melaksanakan Shalat

Shalat secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu الصَّلَاة yang artinya do'a. Sedangkan secara istilah shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takhbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam sesuai syarat-syarat tertentu Ia menjadi alasan utama dan tujuan utama manusia diciptakan oleh Allah SWT di muka bumi (H.Sulaiman Rasyid, 1976). Sebagaimana dijelaskan di dalam firman-Nya, Adz-dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:.. *"Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku"* (Al-qur'an dan terjemahan-Nya)

Ibadah merupakan sebuah kewajiban yang Allah SWT serukan kepada semua makhluk di muka bumi ini untuk hanya menyembah kepada Allah SWT, menjalankan semua apa yang Allah SWT perintahkan, dan menjauhi apa yang dilarang. Ibadah yang dimaksud adalah sholat, zakat, puasa, haji, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya (Khoirul Abror, 2019).

Syarat wajib shalat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang akan melaksanakan shalat adalah Beragama Islam, Berakal sehat atau tidak gila, Baligh, bagi laki-laki jika sudah mengalami mimpi basah dan bagi perempuan jika sudah mengalami haid atau menstruasi, Bersih dan suci dari najis, haid, nifas dan kotoran lainnya dan Tidak dalam keadaan tidur atau sadar. Sedangkan syarat sah shalat yang harus dipenuhi antara lain adalah Telah memasuki waktu shalat, Menghadap ke arah kiblat, Menutup aurat, Mengetahui cara melaksanakan shalat dan Badan dan tempat untuk shalat harus suci dari hadats kecil dan besar (Syaikh Abbas Karahah, 2003).

Rukun Islam terdiri dari lima kewajiban utama yang harus dijalankan oleh setiap Muslim, yaitu mengucapkan syahadat, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadan, serta menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Setelah mengikrarkan syahadat sebagai bentuk pengakuan keimanan, seorang Muslim diwajibkan untuk mendirikan shalat, karena shalat merupakan tiang agama yang menjadi pilar utama dalam kehidupan seorang Muslim yang taat. Ajaran Islam, shalat memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibadah lainnya (Labib Mz, 2005).

Hukum melaksanakannya, pada garis besarnya shalat dibagi menjadi dua, yaitu shalat wajib dan shalat sunnat. Selanjutnya shalat wajib juga dibagi menjadi dua, yaitu fardu ain dan fardu kifayah. Berikut penjelasannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Shalat Wajib

Shalat wajib yaitu shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat janazah.

2) Shalat Sunnah

- a) Shalat sunnah muakkad, dianjurkan shalat sunnah sebagai shalat subuh (dua rakaat sebelum shalat subuh), dua rakaat sebelum zuhur atau shalat jumat, dua rakaat setelah shalat zuhur, dua rakaat setelah shalat magrib, dua rakaat 'ah setelah Isya (juga disebut shalat Rawatib) dan shalat Tarawih pada malam Ramadhan.
- b) Shalat sunnah gairu muakkad, shalat sunnah yang tidak sekuat sunat Muakkad, seperti shalat sunat empat rakaat sebelum Ashar, empat rakaat sebelum Isya, shalat sunnah awwâb (shalat sunnah enam rakaat setelah Magrib dengan satu, salam dua atau tiga kali), shalat duha, shalat Wuḍu', shalat Tahiyat al-Masjid, shalat Tahajjud, shalat Istikhârah, shalat Tasbih dan shalat Hajjat menurut kelompok Hanafiyah (Khoirul Abror, 2019).

Kemandirian dalam ibadah shalat mencerminkan kedisiplinan dan tanggung jawab seorang Muslim terhadap perintah Allah SWT. Shalat bukan sekadar rutinitas harian, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Shalat memiliki banyak hikmah, di antaranya membentuk karakter yang lebih sabar, meningkatkan rasa syukur atas segala nikmat Allah, serta menjaga hati agar tetap tenang.

Shalat merupakan benteng yang mencegah seseorang dari perbuatan yang tidak baik dan membimbingnya menuju jalan yang diridhai Allah SWT. Dilihat dari segi kesehatan, gerakan dalam shalat juga memberikan manfaat bagi tubuh, seperti meningkatkan sirkulasi darah dan melatih keseimbangan. Membangun kemandirian dalam ibadah shalat, seorang Muslim dapat lebih memahami makna serta tujuan dari ibadah ini, sehingga shalat bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga kebutuhan yang selalu dinantikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kemandirian Ibadah Dalam Shalawatan

Shalawat berasal dari kata "*al-Sholat*" yang digunakan dalam bentuk jamak, yang dalam bahasa memiliki makna doa, pujian, dan pengagungan. Secara bahasa, shalawat memiliki makna sebagai bentuk ibadah dan doa, serta bisa diartikan sebagai ingatan, ucapan, renungan, cinta, keberkahan, dan pujian. Shalawat menjadi salah satu cara bagi seorang mukmin untuk mengekspresikan rasa cinta dan rindu kepada Rasulullah Saw. Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu perintah agama bagi kaum mukmin, juga merupakan salah satu ibadah yang ringan namun besar pahala yang didapatkan. Allah SWT. Menyuruh hamba-Nya bershalawat. Sesungguhnya Allah SWT, sangat memuliakan orang yang bershalawat kepada Nabi Saw (Muadilah Hs. Bunga Negara, 2018).

Salah satu ayat Al-Quran, Allah SWT. Berfirman dalam q.s al-ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Al-qur’an dan terjemahannya)

Shalawat secara bahasa dapat diartikan sebagai doa, ungkapan, renungan, rasa cinta, berkah, penghormatan, dan pujian. Secara istilah, shalawat adalah ungkapan yang penuh kemuliaan yang ditujukan agar Allah selalu memberikan kemuliaan kepada Nabi Muhammad. Membaca shalawat dianggap sebagai ibadah yang mendatangkan pahala. Selain itu, shalawat merupakan bentuk pengakuan terhadap kerasulan Nabi Muhammad serta tanda cinta yang mendalam kepadanya, yang juga mengandung makna rahmat (Ibnu Watiniyah, 2018).

Khasiat dan keutamaan shalawat adalah pertama, melepaskan segala kesulitan yang sedang dihadapi, kedua, menentramkan jiwa yang sedang gelisah dan hati yang sedang gundah gulana, ketiga, menghilangkan segala macam kesusahan, keempat, dibukakan pintu rezeki dan kemudahan, kelima, diberikan kemudahan (Fatih Syuhud, 2018).

5. Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

a. Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Majelis artinya Majelis berarti tempat duduk, tempat sidang, majelis, dan ta'lim yang diartikan sebagai pengajaran. Majelis merupakan perkumpulan yang memiliki manfaat positif dengan mempunyai adab-adab bermajelis. Secara harfiah, majelis adalah kumpulan individu yang bersatu menjadi kelompok dalam menuju tujuan bersama (Suprayitno 2019). Salah satu bentuk pertemuan atau perkumpulan majelis yang berada di kota Pekanbaru adalah majelis mahasiswa pecinta shalawat atau disingkat sebagai MPS.

Tujuan majelis terbagi menjadi dua, yaitu: Pertama, tempat belajar mengajar, majelis dapat berfungsi sebagai kegiatan belajar mengajar umat Islam, dalam rangka meningkatkan pengetahuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Kedua, majelis juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreaitivitas bagi manusia, antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Rifqi Rahmanda Ramli 2022).

Mahasiswa Pecinta Sholawat (atau yang disingkat sebagai MPS), yang didirikan pada 8 Januari 2021 di Pekanbaru, kelompok spiritual yang dikenal dengan nama Mahasiswa Pecinta Sholawat (MPS) ini dihidupkan oleh Gus Roudhy Al Musthofa, pimpinan pondok pesantren Kandangan An-Nahdiyah yang berlokasi di Desa Rawang Kao, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Berdirinya Majelis MPS adalah bentuk manifestasi untuk mewujudkan generasi islami yang beriman, bertaqwa, berilmu, beradab, berakhlak mulia dan pandai bersyukur serta senang berkumpul dengan orang-orang sholeh dalam sebuah majelis ngaji, shalawat dan kirim do'a.

Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) adalah sebuah organisasi yang berasaskan Islam *Ahlussunnah wal Jamaah, dengan akidah Asy'ariyah*, yang mengutamakan prinsip kekeluargaan dan gotong royong dalam setiap kegiatannya. Tujuan utama dari Majelis MPS adalah untuk memberdayakan mahasiswa Muslim serta membina generasi muda agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Program Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Ada beberapa program dakwah yang dilaksanakan di Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat ialah:

1. *Ratib Al-Haddad*

Ratib secara bahasa berasal dari bahasa Arab di muali dari kata yang berarti tetap atau tidak bergerak, sedangkan menurut istilah *Ratib* diambil dari kata yang mempunyai arti penjagaan secara rutin untuk melindungi sesuatu atau seseorang. Abdullah bin Alwi Al-Haddad menulis *Ratib al-Haddad* yang merupakan suatu praktik sosial keagamaan yang menggabungkan zikir dan ayat-ayat al-Qur'an yang dipilih. Ini telah berkembang di masyarakat Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh banyaknya orang di Indonesia yang mengamalkannya. *Ratib al-Haddad*, misalnya, berkembang di Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

Dzikir *Ratib al-Haddad* adalah cara untuk mengingat Allah dengan membaca dan mengucapkan beberapa doa dalam *Ratib al-Haddad* di dalam majelis dzikir. "*Dzakara Yadzkuru-Dzikra*", yang berarti "menyebut, mengingat, dan mengucapkan," adalah asal kata dzikir dari bahasa Arab. Secara etimologi, *dzikir* atau *dzikrullah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti mengingat Allah. Menurut Alwī al-Haddād, ratib adalah kumpulan sejumlah ayat-ayat al-Qur'an dan untaian kalimat-kalimat zikir yang diucapkan atau diwiridkan berulang-ulang sebagai cara mendekatkan diri kepada Allah Rabbu al-'alamin. Sebagian kaum muslimin, khususnya di Indonesia, percaya bahwa mengamalkan bacaan "*Ratib al-Haddād*" sangat bermanfaat untuk meningkatkan iman dan aqidah tauhid serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat (Maula Nada, 2021).

Pada bulan Ramadhan, dzikir *Ratib Al-Haddad* dibaca sebelum isya untuk mengisi waktu sebelum tarawih. Al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad telah menetapkan waktu ini untuk daerah yang mengamalkannya agar selamat dan tidak terpengaruh oleh kesesatan. Ratib al-Haddad mulai dibaca di Makkah dan Madinah setelah al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad berangkat menunaikan ibadah Haji. Menurut Al-Habib Ahmad bin Zain Al-Habsyi, "Barang siapa yang membaca *Ratib al-Haddad* dengan penuh keyakinan dan iman, ia akan mendapat sesuatu yang di luar dugaannya."

Habib Abdullah bin Alawy al-Haddad mewarisi sebuah Wirid bernama *Rotibul-Haddad*, yang memiliki banyak keistimewaan dibandingkan dengan Rotib lainnya, antara lain:

- a) Memelihara iman
- b) Menjaga batin dari kemunafikan dan perbuatan zalim
- c) Memelihara kita serta lingkungan kita
- d) Dilindungi dari sihir dan kejahatan orang yang hasut
- e) Memperoleh rezeki yang melimpah dan halal
- f) Mendapat ketenangan hidup
- g) Mendapat ampunan dari dosa-dosa
- h) Mendapat kemudahan dalam menyelesaikan persoalan dunia, akhirat serta dikabulkan segala keinginannya (Alfirqa Munawarah, 2025)

2. *Maulid Simthudduror*

Kitab *Maulid Simthudduror* yang ditulis oleh Habib Ali Al-Habsyi dari Hadramaut (Yaman). Kitab yang disebut "*Simtud Duror Fi Akhbar Maulid Khair Al-Basyar Wa Ma Lahu Min Akhlaq Wa Ausaf Wa Siyar*" menceritakan kisah hidup Nabi Muhammad SAW, mulai dari kelahiran hingga dia diangkat menjadi Rasulullah. Kitab ini ditulis setelah kitab maulid yang sangat terkenal seperti Al-Barzanzi, Ad-Diba'i, dan Burdah Al-Madih. Ketika Al-Habib Ali berusia 68 tahun, dia menulis Kitab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Simtudduror sebagai aktualisasi kecintaan yang dia miliki kepada Rasulullah SAW. Pada hari kamis 26 Syafar 1327 H, Al-Habib Ali mendiktekan paragraf pertama dari *maulid Simtudduror*, dan *Simtudduror* mendapatkan penyempurnaan dari Al-Habib Ali pada hari kamis 10 Rabi'ul Awwal (Rahmad Junaidi, 2024).

Kitab *maulid Simtudduror* pertama kali dibacakan di rumah Al-Habib Ali sendiri, pada tanggal 12 Rabi ul Awwal, kemudian dibacakan di rumah Al-Habib Umar bin Hamid, murid Al-Habib Ali. Sejak saat itu, Al-Habib Ali selalu membaca kitab maulid karangan beliau sendiri. Pada tanggal 27 Sya'ban 1327 H, Al-Habib Umar membawa naskah *Simtudhuror* ke Madinah untuk dibacakan di hadapan Nabi Muhammad SAW. Kitab *Simtudduror* dengan cepat menjadi populer di seluruh dunia karena bahasanya yang indah. Indonesia bahkan menjadi salah satu tempat terbaik untuk perkembangan *Simtudduror*. Kitab *Simtud Duror* selalu dibacakan selama setiap peristiwa keagamaan, seperti ulang tahun, pernikahan, kelahiran anak, majelisan dan ritual lainnya. Banyak orang merasa tenang dan tenang setelah membaca kitab *Simtud Duror*, seolah-olah mereka merasakan kehadiran Nabi Muhammad SAW. Hal ini menunjukkan bahwa kitab itu ditulis oleh Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi (Sita Husnul Khotimah dan Muhammad Arfan, 2021).

3. Shalawat Nabi

Shalawat Nabi adalah bentuk penghormatan dan doa yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. yang memiliki kedudukan istimewa dalam ajaran Islam. Selain sebagai wujud cinta dan penghormatan, shalawat juga diyakini membawa berbagai keutamaan bagi yang mengamalkannya. Keutamaan tersebut antara lain mendapatkan rahmat Allah, diampuni dosa-dosanya, serta memudahkan segala urusannya. Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa barang siapa yang bershalawat kepadanya sekali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali. Ini menunjukkan betapa besar manfaat dan keutamaan dari bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW (Indri Fajriani, Abd. Haris Nasution dan Askahar, 2024).

Bershalawat dianggap sebagai bentuk ibadah yang dapat mendekatkan diri kepada Allah dan Rasul-Nya. Banyak ulama yang menekankan pentingnya bershalawat, terutama pada waktu-waktu tertentu seperti setelah adzan, saat berdoa, dan pada hari Jumat. Bershalawat tidak hanya membawa keberkahan bagi individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukannya, tetapi juga diyakini dapat memberikan syafaat di hari kiamat. Oleh karena itu, memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. menjadi amal yang sangat dianjurkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam (Fuad, 2022).

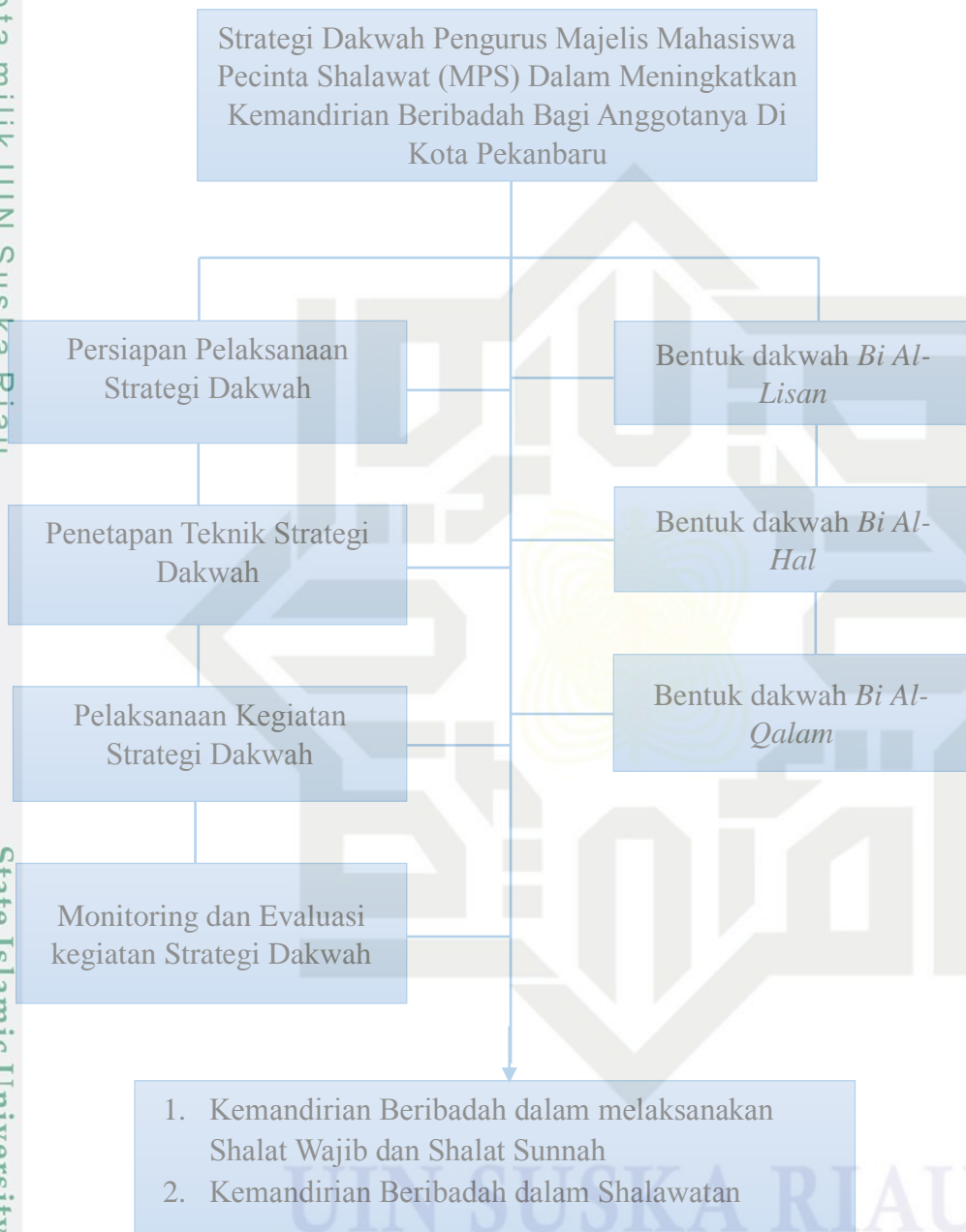
4. *Mauižhotul Hasanah*

Mauižhotul hasanah atau nasihat yang baik, merupakan salah satu metode dakwah yang menekankan penyampaian pesan dengan kelembutan dan kasih sayang. *Mauižhotul hasanah* ini bertujuan untuk menyentuh hati dan perasaan audiens, sehingga mereka terdorong untuk menerima dan mengamalkan ajaran yang disampaikan. Penerapan *mauižhotul hasanah* mencakup pemberian nasihat, bimbingan, pengajaran, kisah-kisah nabi, kabar gembira, dan peringatan. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif tanpa menyinggung atau menimbulkan rasa tersinggung pada masyarakat (Khasanah, 2007).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang akan menjadi landasan pada penelitian ini adalah “Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beragama Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru.” Strategi Dakwah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Kustadi Suhandang, model-model strategi dakwah terbagi menjadi 4, yaitu (1) persiapan pelaksanaan strategi dakwah, (2) penetapan teknik strategi dakwah, (3) pelaksanaan kegiatan strategi dakwah, (4) monitoring dan evaluasi strategi dakwah. Bentuk dakwah yang digunakan ialah dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-hal*, dakwah *bi al-qolam*. Meningkatkan kemandirian beribadah yang digunakan ialah kemandirian beribadah dalam melaksanakan sholat wajib dan shalat sunnah dan kemandirian ibadah dalam mengucapkan shalawatan.

Gambar. 2.1
Skema Kerangka Berpikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai yang ingin diteliti.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tindakan, perilaku, upaya, dan motivasi. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif melibatkan penentuan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data, serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Metode ini cocok digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat dan berbagai aspek sosial di dalamnya (Strauss, Anselm, and Juliet Corbin, 1997).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk menganalisis proses suatu peristiwa. Data yang dikumpulkan bersifat konseptual, berupa kata-kata tertulis dari narasumber dan sumber yang diamati. Pengolahan data dilakukan langsung di lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, mendalam, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di tempat pelaksanaan mulai dari masjid dan musholla terdekat, di kediaman anggota majelis serta sekretariat majelis MPS yang beralamat di Jl. Lumba-Lumba, Perum Griya Fathika No.7A, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru Riau. Penulis menjadikan alasan majelis Mahasiswa Pecinta Sholawat (MPS) sebagai penelitian ini karena melihat bahwa majelis ini memiliki kegiatan rutin mingguan berupa pembacaan *ratib al-haddad*, pembacaan *Maulid Simtudduror*, shalawat nabi, dan diakhiri *mauidhoh hasanah*, hanya majelis ini yang melaksanakan rutinan setiap hari Jum'at malam Sabtu yang hanya dikhususkan bagi mahasiswa Pekanbaru.

Sedangkan waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal ini dilakukan pada bulan Juli 2024 hingga Januari 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut jenis sumber data penelitian yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari objek atau subjek penelitian. Data ini dikumpulkan langsung dari responden melalui wawancara dan jawaban atas daftar pertanyaan. Penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan tanggapan terkait strategi dakwah pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dalam meningkatkan kemandirian beribadah bagi anggotanya di Kota Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder mencakup data lapangan penelitian dan data yang mendukung pertanyaan penelitian. Data sekunder didapat dari observasi yang dilakukan, data sekunder juga diperoleh melalui dokumen seperti gambar atau foto kegiatan rutin dakwah mingguan dan laporan peneliti terdahulu.

D. Informan Penelitian

Subjek merupakan pelaku suatu aktivitas dalam konsep penelitian yang merujuk pada responden, informan yang hendak di mintai informasi, sedangkan objek merupakan aktivitas yang dilakukan subjek atau masalah dengan tema yang sedang di teliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu para pengurus majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS), sedangkan objek penelitiannya adalah para anggota majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS) serta terdapat 25 jumlah anggota majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai pengurus atau anggota yang aktif dikarenakan penelitian ini melihat partisipasi dan kontribusi pengurus dan anggota dalam kegiatan rutin majelis MPS. Adapun jenis informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Kunci (utama) adalah orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti, pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Muhammad Hafid sebagai Ketua Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).
2. Informan Pendukung adalah seseorang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang diteliti. Informan pendukung penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi yang menjadi anggota Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS). Informan pendukung yang diambil sebanyak 6 (orang) majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS) merupakan 2 pengurus inti saudari Dela Sagita sebagai Sekretaris dan saudari Fitria Rasmiati sebagai Bendahara serta 4 anggota pendukung yang terlibat secara aktif serta berkontribusi, saudari Hanna Nur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholikhoh dari Universitas Stai Al-Kifayah, saudara Gusrianto dari mahasiswa UIR, saudari Dian Lestari dari mahasiswa Uin Suska, dan saudara Robi Romadon dari mahasiswa Uin Suska, dalam setiap program rutin majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan jenis informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memastikan data yang diperoleh akurat dan terpercaya. Peneliti berharap mendapatkan data yang beragam dari berbagai perspektif agar hasil penelitian lebih maksimal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memerlukan tahap atau langkah yang baik dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid serta relevan dengan kenyataannya. Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian agar mendapatkan informasi dan pemahaman dengan jelas. Penelitian observasi ini dilakukan untuk mengetahui rutinan mingguan setiap Jumat malam Sabtu dengan kegiatan menggunakan dakwah dimulai setelah shalat Isya pukul 20.00 hingga 22.00 dengan kegiatan dakwah bi al-lisan seperti pembacaan zikir *Rotib Al-Haddad*, *maulid simtudhuror*, dilanjutkan dengan *shalawat nabi*, dan di akhiri penyampaian *mauidhoh hasanah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Terdapat wawancara yang berusaha untuk mengetahui informasi dari responden. Wawancara yang didapatkan melalui program rutin dakwah dan via telepon.

Strategi Dakwah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Kustadi Suhandang, model-model strategi dakwah terbagi menjadi 4, yaitu (1) persiapan pelaksanaan strategi dakwah. (2) penetapan teknik strategi dakwah. (3) pelaksanaan kegiatan strategi dakwah. (4) monitoring dan evaluasi strategi dakwah. Bentuk dakwah yang digunakan ialah dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-hal* dan dakwah *bi al-qalam*.

Wawancara dalam penelitian ini melibatkan narasumber dan informan yang relevan seperti pengurus majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS), khususnya kepada saudara Muhammad Hafid sebagai ketua majelis MPS, beserta 2 pengurus inti lainnya majelis Mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pecinta Shalawat (MPS) yaitu diantaranya adalah saudari Dela Sagita, Saudari Fitria Rasmiati, serta anggota majelis MPS saudari Hanna Nur Sholikhah, saudara Gusriyanto, saudari Dian Lestari, dan saudara Robi Romadon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Penulis menggunakan data dokumentasi berupa foto dan gambar serta penelitian terdahulu mengenai majelis MPS tersebut berguna untuk memperoleh data yang berkenaan dengan program rutin dakwah yang dilakukan oleh majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS).

Validitas Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data pada partisipasi dan data peneliti. Validitas data juga merupakan tahap yang dijalankan setelah menggabungkan data dilakukan untuk menjaga keaslian data dan hasil pada penelitian kualitatif, artinya dapat digunakan uji validitas data menggunakan metode triangulasi. Pada penelitian kualitatif, perangkat yang paling utama adalah manusia, maka dari itu yang ditelaah adalah keaslian pada datanya.

Penelitian ini peneliti harus mendapatkan data yang valid, maka dari itu dalam mengumpulkan data, peneliti harus melakukan verifikasi data untuk memastikan tidak ada kekurangan pada data yang diperoleh guna menentukan keabsahan data. Keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi, sudah diakui secara luas karena teknik ini mempunyai sifat memadukan teknik pengumpulan data dan sumber data sehingga data yang dihasilkan lebih akurat untuk dimanfaatkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengambilan dan mencatat secara sistematis dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang dipelajari dan untuk menyajikan hasilnya kepada orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif dipadukan dengan kegiatan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan mengelompokkan data ke dalam kategori konseptual yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui gambar dan tabel. Penelitian kualitatif, data yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk teks yang umumnya bersifat naratif.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing / Verification*)

Tujuannya untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Peneliti mengumpulkan gagasan yang telah diperoleh, lalu membandingkannya dengan teori yang ada untuk memastikan kebenaran analisisnya. Setelah data penelitian diterima, data tersebut disusun agar peneliti dapat menjelaskan temuan di lapangan, menganalisis apa yang sebenarnya terjadi, dan menarik kesimpulan yang dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) adalah sebuah organisasi kerohanian yang beranggotakan para mahasiswa dan berfokus pada kegiatan ngaji serta shalawat. Majelis ini didirikan sekitar 4 tahun yang lalu dan diresmikan pada 8 Januari 2021 oleh Gus Roudhy al-Musthofa, yang juga merupakan pimpinan Pondok Pesantren Kandangan An Nahdhiyah di Rawang Kao, Kecamatan Lubuk Dalam, Siak. yang merupakan sebagai pengasuh utama majelis MPS, beliau berperan dalam membimbing para jamaahnya untuk semakin mendalami ajaran Islam melalui kajian shalawat.

Keberadaan Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) bertujuan sebagai wadah bagi mahasiswa di Pekanbaru agar memiliki lingkungan yang positif dan religius. Bergabung dalam majelis ini, para mahasiswa dapat terhindar dari pengaruh negatif seperti pergaulan bebas dan lebih terarah dalam mengamalkan ajaran Islam dengan baik. Melalui kegiatan rutin dakwah majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) berupaya membentuk generasi yang beriman, bertakwa, berilmu, dan beradab.

Awalnya Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) ini hanya berpusat di Pekanbaru, namun kegiatan majelis ini sudah berkembang ke daerah lain seperti Kampar, Siak. Hal ini menunjukkan bahwa Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) memiliki jaringan yang luas di kalangan mahasiswa. Mayoritas jama'ah majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dari kalangan mahasiswa yang berasal dari berbagai kampus yang ada di kota Pekanbaru, diantaranya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, Universitas Islam Riau (UIR), Universitas Riau (UNRI), Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Universitas Abdurrah, STAI Al-Kifayah, STAI Al-Azhar, dan universitas lainnya.

Gambar 4.1

Logo Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)



(Sumber: Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS))

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Logo Majelis Ngaji Senang Shalawat atau Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) mencerminkan semangat dakwah, cinta terhadap shalawat, serta kebersamaan dalam menuntut ilmu. Simbol dan warna dalam logo menggambarkan keilmuan, kebersamaan, serta kebangkitan generasi muda dalam memperkuat iman melalui kajian dan shalawat.

Visi dan Misi Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

1. Visi:

“Membangun generasi muda yang berkarakter religius agar mampu menciptakan berbagai hal positif demi terbentuknya generasi yang berkualitas”.

2. Misi:

- a) Mendorong remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji dan bershalawat.
- b) Membangun jiwa solidaritas di kalangan remaja sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan mempererat silaturahmi.
- c) Menumbuhkan kebiasaan bershalawat kepada Rasulullah SAW serta menjalankan perintah Allah SWT.
- d) Memotivasi remaja agar senantiasa melakukan perbuatan baik dan menjauhi segala bentuk keburukan.
- e) Membantu remaja meraih syafaat dari Nabi Muhammad SAW melalui kecintaan dan keteladanan terhadap ajarannya.

C. Struktur Kepengurusan Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Kepengurusan majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) dari awal diresmikan hingga sekarang, yaitu:

Tabel. 4.1 Kepengurusan Majelis MPS Pada Tahun 2020

Tahun 2020	
Ketua	Ahmad Zuhri
Sekretaris	Rizal Fahmi
Bendahara	Alimin Susanto

(Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tahun 2025)

Tabel. 4.2 Kepengurusan Majelis MPS Pada Tahun 2021-2022

Tahun 2021-2022	
Ketua	Mohammad Nailurrohman
Sekretaris	Rizal Fahmi
Bendahara	Alimin Susanto

(Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tahun 2025)

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 4.3 Kepengurusan Majelis MPS Pada Tahun 2023

Tahun 2023	
Ketua	Akrom Hidayat
Sekretaris	Dewi Rofidhoh
Bendahara	Fitria Rasmiati

(Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tahun 2025)

Tabel. 4.4 Kepengurusan Majelis MPS Pada Tahun 2024-Sekarang

Tahun 2024-Sekarang	
Ketua	Muhammad Hafid
Sekretaris	Dela Sagita
Bendahara	Fitria Rasmiati

(Sumber: Hasil Wawancara Peneliti Tahun 2025)

Berdasarkan tabel struktur kepengurusan diresmikan pada tahun 2020 hingga sekarang, majelis Mahasiswa Pecinta Sholawat (MPS) pada awalnya terbentuk sebagai komunitas informal yang berawal dari kegiatan diskusi santai di warung kopi, tanpa memiliki struktur organisasi yang ketat. Struktur kepengurusan yang diterapkan pun bersifat sederhana, hanya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Adapun kepemimpinan spiritual dalam majelis ini berada di bawah bimbingan Gus Roudhy Al Musthofa, yang berperan sebagai khodimul majelis.

D. Kegiatan Dakwah Bi Al-Lisan Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Pekanbaru

Kegiatan dakwah bi al-lisan majelis MPS adalah rutinan malam sabtu (Rutinan mingguan), berikut penjelasannya:

Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) secara konsisten mengadakan kegiatan rutinan setiap pekannya setelah shalat Isya', dimulai sekitar pukul 20.00 WIB dan berakhir pada pukul 22.00 WIB. Ketika jamaah telah berkumpul, kegiatan utama berupa pembacaan zikir *Ratib al-Haddad* setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan *Maulid Simthuddurar* secara bersamaan da'i dan mad'u. Setelah itu, pembacaan berlanjut dengan pembacaan Shalawat Nabi sebagai bentuk kecintaan kepada Rasulullah, kemudian ditutup dengan penyampaian *mau'izhatul hasanah* yang berisi tausiyah serta bimbingan guna menambah wawasan dan motivasi dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pembacaan ini dipimpin oleh da'i baik itu dari Ketua Majelis MPS, Muhammad Hafid, namun apabila pengasuh majelis, yaitu Gus Roudhy al-Musthofa, berkenan hadir, maka beliau yang memimpin langsung kegiatan dakwah tersebut. Pembacaan zikir *Ratib al-Haddad* dan pembacaan *Maulid Simthuddurar* mempererat *ukhuwah*

Islamiyah serta meningkatkan ketakwaan melalui dzikir kepada Nabi Muhammad SAW.

Setiap rutinan dakwah mingguan, tausiyah ini diberikan secara bergiliran oleh Gus Roudhy al-Musthofa, Gus Abdul Aziz al-Ghozali dari Pondok Pesantren Hidayatul Mubarakah al-Islami Pekanbaru, serta Gus Cholis selaku khodimul majelis Kanzul Athiyya Pekanbaru. Keberadaan tausiyah dalam kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi dalam mengamalkan ajaran agama Islam secara konsisten. Pelaksanaan kegiatan rutinan majelis MPS tidak terpusat pada satu lokasi, melainkan dilakukan secara bergantian di berbagai tempat seperti masjid dan musholla sekitar, rumah anggota majelis, serta di rumah sekretariat majelis MPS. Pergantian lokasi ini mencerminkan fleksibilitas untuk memperluas jangkauan dakwah, sehingga lebih banyak masyarakat dapat berpartisipasi dalam majelis MPS ini.

E. **Jamaah Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Kota Pekanbaru**

Berikut daftar nama jamaah majelis Mahasiswa Pecinta Sholawat (MPS) yang ikut aktif dalam partisipasi serta berkontribusi dalam proses kegiatan rutinan, yaitu:

Tabel. 4.5 Daftar Nama Jamaah Majelis Mahasiswa Pecinta Sholawat

Jabatan	No	Nama	Universitas
Khodimul Majelis MPS		Kanda Gus Raudhy Al-Musthofa	-
Ketua Majelis MPS Tahun 2024		Muhammad Hafid	UIR
Pengurus Majelis MPS Tahun 2024	1	Dela Sagita	UIN Suska
	2	Fitria Rasmiati	UIN Suska
	3	Akrom Hidayat	STAI Al Kifayah
	4	Alwi Fadhlurrahman	Institut Master
	5	Risky Bintang Pamungkas	UIR
	1	Ahmad Zuhri	UNRI
	2	Gusriyanto	UIR
	3	Nur Annisa	Uin Suska
	4	Munzaroah	UNRI
	5	Nur Hidayat	Uin Suska
	6	Junita Darmawanti	Uin Suska
	7	Anik Indra Mustika	Uin Suska
	8	Hanafi Arbi	UMRI
	9	Faizah	Uin Suska
	10	Hersa Khalishah	STAI Al-Izhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota Majelis MPS Tahun 2024	11	Dzonna Maisarroh	Uin Suska
	12	Niar	UIR
	13	Mashayudiah Khairunnisa	UNRI
	14	Resti Irawati	STAI Al-Kifayah
	15	Hanna Nur Sholikha	UIR
	16	Widia Maisaroh	Uin Suska
	17	Dian Lestari	Uin Suska
	18	M. Nur Ikhsan	Univ Abdurrah
	19	Nani Purwati	Uin Suska
	20	M. Amrul Muto	Uin Suska
	21	Robi Romadhon	Uin Suska
	22	Desi Kurniasari	Institut Master
	23	Alwi Fadhlurrahman	Uin Suska
	24	Dea Amelia Sari	STAI Al-Kifayah
	25	Mirna Sari Simbolon	Uin Suska

(Sumber: Hasil Wawancara dan Observasi Peneliti Tahun 2025)

F. Sarana dan Prasarana Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Kota Pekanbaru

Adapun sarana dan prasarana sebagai penunjang kelancaran dalam berbagai proses kegiatan di majelis MPS, antara lain :

1. Rumah sebagai sekretariat majelis MPS serta tempat kegiatan rutin
2. *Microphone*
3. *Speaker*
4. *Kitab Ratib al-Haddad*
5. *Kitab Maulid Simthudduror*
6. Karpas dan terpal
7. Bendera Majelis
8. *Snack* atau makanan ringan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah yang diterapkan oleh pengurus majelis MPS telah berjalan dengan baik. Pada tahap persiapan pelaksanaan strategi dakwah, pengurus melakukan koordinasi terkait lokasi kegiatan, perlengkapan, humas antar pengurus dan anggota, serta diskusi untuk menentukan da'i dan bacaan rutin dalam kegiatan dakwah mingguan. Pada tahap penetapan teknik, pengurus majelis MPS menerapkan dakwah *bi al-qolam* dengan menggunakan kitab-kitab tertulis seperti kitab *Ratib al-Haddad* dan kitab *Maulid Simtudhurur*, namun, tidak aktif dalam pemanfaatan media sosial seperti akun *Instagram* dan akun *Facebook* untuk memanfaatkan dan publikasi pasca pelaksanaan kegiatan dakwah. Pada tahap pelaksanaan kegiatan strategi dakwah menerapkan dakwah *bi al-lisan* dengan penyampaian secara lisan oleh da'i kepada mad'u melalui pembacaan zikir rotib al-haddad, maulid simtudhurur, shalawat nabi, yang dibacakan secara bersamaan, diakhiri mauizhatul hasanah yang disampaikan oleh da'i. Sementara itu, bentuk dakwah *bi al-hal*, seperti kegiatan sosial nyata kepada masyarakat, belum dijalankan oleh pengurus Majelis MPS. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan meningkatnya kemandirian beribadah bagi anggota. Sebelum menjadi anggota majelis MPS, sebagian besar anggota kurang konsisten dalam ibadah, seperti sering menunda salat wajib, jarang melaksanakan salat sunnah, dan hanya membaca shalawat sekitar 33x sehari. Setelah aktif menjadi anggota majelis MPS, anggota menjadi lebih konsisten dalam melaksanakan salat wajib tepat waktu, mulai membiasakan salat sunnah, serta meningkatkan bacaan shalawat dan zikir hingga 100x hingga 300x dalam sehari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran yang peneliti ajukan, yaitu :

1. Pada tahap penetapan teknik stratei dakwah pada dakwah *bi al-qolam*, Majelis MPS perlu lebih aktif dalam memanfaatkan dan mempublikasikan kegiatan, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan dakwah, guna untuk menarik lebih banyak anggota dan memperluas jangkauan dakwah.
2. Pengurus Majelis MPS belum secara aktif menerapkan strategi dakwah *bi al-hal*, yaitu melalui tindakan dan perbuatan nyata secara langsung

kepada masyarakat. Padahal, penerapan strategi ini dapat menjadi upaya yang efektif untuk memperkenalkan kegiatan majelis kepada anggota dan masyarakat luas melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat langsung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ali Ammar Hussein, Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an, (*California St : BlurbInc*, 2021), h..23.
- Arpudin, Acep, Dakwah Antar Budaya. Bandung: Persada. 2012.
- Alfirqa Munawarah, 2025. "Aktivitas dakwah majelis mahasiswa pecinta shalawat (mps) kota pekanbaru." 2025.
- Arwar, Rosihon, Akhlak Tasawuf:Edisi Revisi. Bandung: Pustaka Setia. 2010.
- Aziz, Moh Ali, Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2004.
- Ahmad Hayyi Ramadhan, Choiriyah, dan Muslimin. 2024. "Strategi Dakwah Majelis Al - Awwabien Dalam Menyebarkan Dzikir Ratib Al- Haddad." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (4): 14.
- Asmuni Syukir. 1984. "Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam". Surabaya: Al-Ikhlash
- Abdul, Aziz. 2020. "Teknik Analisis Data Analisis Data." *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Alifa, Siti Syarah, Ahmad Asrof Fitri, dan Mulkannasir Mulkannasir. 2023. "Strategi Dakwah Majelis Taklim Mushola Al-Falah Haurgeulis Dalam Meningkatkan Jamaah." *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3 (1): 61–70.
- Arifin, Muhammad Bustanul. 2023. "Strategi dakwah kiai dalam membentuk sikap kepedulian sosial dan kemandirian santri di pondok pesantren al-barokah mangunsuman, siman, ponorogo." *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Asiyah, Nur. 2013. "Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru." *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 2 (2): 108–21.
- Alyin Khoiron. 2022. "Karimah Santri Pondok Pesantren Al Kahfi Sepulu - Bangkalan - Madura."
- Agusto Renno Panggalih. 2022. "Strategi Dakwah Berbasis Pemberdayaan Remaja Oleh Rumah Zakat Cabang Surakarta."
- Arifin, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asta Nurhayati. 2014. "Pengaruh Sikap Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kemandirian Beribadah Siswa Tahun 2014."
- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. 2022.
- Baidowi, Achmad, dan Moh. Salehudin. 2021. "Strategi Dakwah di Era New Normal." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2 (01): 58–74.
- Badi Listyaningrum. 2023. "Pembinaan Kemandirian Beribadah Dan Aktualisasi Diri Pada Siswa Boarding School Di Mtsn 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024."
- Chozin, Muhammad Ali. 2013. "Strategi Dakwah Salafi Di Indonesia." *Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah XIV (1): 1–25.

- Dinda, Yasril Yazid, MIS dan Muhammad Soim, M.A. 2016 “Strategi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat.” Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Dinda Ahmad Ghozali, M.Si. 2024 “Dakwah Masyarakat Marginal Dalam Islam.” Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi.”
- Dinda Rizky Hayati. 2021. “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis.” *Skripsi*, 1–71. Skripsi_Dinda Rizky Hayati_1717102009.pdf.
- Dinda Imam Mudin. 2023. “Strategi Dakwah Majelis Sholawat Al-Madad Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Pemuda Di Desa Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.”
- Dinda Fardila. 2023. “Implementasi Kemandirian Beribadah Dan Jiwa Sosial Di Smp Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2022/2023.”
- Dinda Wiwik Suciati, M. P. (2016). Kiat Sukses melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Ferdi Setiawan, Assen M And Ebro A. 2023 “Strategi Dakwah Majelis Shalawat Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupateen Oku Timur”. (1): 88–100.
- Fadlun Maros, Julian Elitair, Ardi Tambunan, dan Ernawati Koto. 2016. “Penelitian Lapangan (Field Research).” *Ilmu Komunikasi*, 25.
- Fadlun Maros, Julian Elitair, Ardi Tambunan, dan Ernawati Koto. 2016. “Penelitian Lapangan (Field Research).” *Ilmu Komunikasi*, 25.
- Fuad, U. (2022). Shallu Alan Nabiy. Turos Pustaka
- Fatih Syuhud, Do’a, Zikir dan Shalawat Al-Khoirot, Malang, Pustaka Al-Khoirot, 2018, h. 35.
- Fatriani, I., Haris, A., & Askahar. (2024). Konsep Shalawat dalam Al-Qur’an Perspektif Sunni dan Syi’ah (Studi Komparatif Tafsir al-Marāgī dan Tafsir al-Mīzān). *Jurnal Ushuluddin, Adab dan Dakwah*, 7(1).
- Hadi, H. Sofyan. 2019. “Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer.” *Jurnal Al-Hikmah* 17 (1): 79–90.
- Hayat, Tatang, dan Abas Asyafah. 1970. “Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2): 225–45.
- Hakim, M. A. (2019). Pola Pembinaan Kemandirian dan Kreatifitas Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al Hasan Ponorogo). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (hal. 94). Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Irwanto, Edi. 2015. “Strategi Dakwah Majelis Rasulullah SAW Dalam Menjaga Loyalitas Jama’ah.” 2122.
- Irwana Katrin. 2019. “Strategi Dakwah Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Nilai Ke Islaman Masyarakat” Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1440 H / 2019 M Metro Lampung 1440 H / 2019 M.”

- Kastadi Suhandang. 2014 “Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah.” Pt Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kholid Mawardi, Jurnal Pemikiran Alternatif, Kependidikan: Shalawat Pembelajaran Akhlak Kalangan Tradisionalis, Volume. 14 Nomor 3, September-Desember Tahun 2009. h. 3
- Khoirul Abror, “Fiqh Ibadah”, (Lampung, 2019)
- K Alief Maulana, M. S. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Inventaris Berbasis Web di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi-BPPT. Untirta, 186.
- Karahah, Syaikh Abbas, 2003, Shalat Menurut Empat Madzab, Jakarta: Pustaka Azam.
- Khasanah, S. U. (2007). *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press dan Pustaka Pelajar.
- Mz, Labib, 2005, Tuntunan Shalat Lengkap Dzikir Wirid, Jakarta: Sandro Jaya.
- Mutaqin, Zaenal. 2014. “Strategi Dakwah K.H Chudlori di Masyarakat Kabupaten Magelang,” 1–18.
- Maula, Nada. 2021. “Penerapan Prinsip Sosiologi Pengetahuan Dalam Tradisi Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad (Studi Living Quran Di Ppti Al-Falah).” *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran* 2 (2): 8–11.
- Mahmudy, A., & Bakhrudin, M. (2018). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Surabaya".
- Muadilah Hs. Bunga Negara, Jurnal THADIS : Pemaknaan Shalawat; Pandangan Majelis Dzikir HAQQUL YAKIN, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2018 Ibnu Watiniyah, Kumpulan Shalawat Nabi Superlengkap. Jakarta : Keysa Media, 2018.
- Pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren EllFuthah Bulupayung. Jurnal Kridatam Sains dan Teknologi, 262.
- Pispito, Indra Dita. 2011. *Strategi Dakwah Generasi Muda Masjid Al-Hikmah (GEMA) Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Para Pemuda di kampung areman cimanggis depok*.
- Rahqi Rahmanda Ramli. 2022. “Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Akhlakul Kharimah Pemuda Di Desa Kabumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. No. 8.5.2017: 2003–5.
- Rahmad Junaidi, 2024. “Pelaksanaan pembacaan ayat-ayat pilihan dalam kitab ‘maulid’ simtudduror pada majelis ta’lim faizhul haq di desa suradita tangerang (studi living qur’an),” no. 220.
- Rohana, Firda, Fathurrohman Husen, dan Puput Yanita Senja. 2022. “Strategi Dakwah IPHI Kabupaten Karanganyar dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah” 3 (02).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rasyid, H. Sulaiman, 1976, *Fiqh Islam*, Jakarta: Atthahiriyyah
- Sariy Annisa. 2016. "Strategi Dakwah Komunitas Pejuang Subuh Dalam Mengajak Sholat Subuh Berjama'ah Di Jakarta" *Media Konservasi* 2 (1): 11–40.
- Sitiy Azizah. 2021. "Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlakul Kharimah Siswa Man 2 Sinjai Kecamatan Sinjau Utara Kabupaten Sinjai." Skripsi.
- Saadiyah, Rika. 2017. "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16 (1): 31–46.
- Satri, Hastono. 2019. "Statistik Kesehatan." *Analisis Data*, 129.
- Shabuddin. 2013. "Metode Dakwah Ustadz Abdul Hakim di Kampung Sudirman," h. 2.
- Suprayitno, Kabul. 2019. "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Nilai-Nilai Agamaislamdan Ukhuwah Islamiyah (Studi Kasus Majelis Ta'lim Bulan Purnama Di Desa Tegalombo Kec. Tegalombo Kab. Pacitan)." (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*), 7–32.
- Susanti, S. D. 2015. "Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 13 Yogyakarta." *Biomass Chem Eng* 49 (23–6): 40–68. BAB III 13416241020.pdf.
- Sita Husnul Khotimah dan Muhammad Arfan. 2021. "Relevansi Kitab Maulid Simtudduror Karya Al Imam Al Habib Ali bin Muhammad Alhabsyi pada Nilai Akhlak." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 17 (1): 70.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Dasar-dasar penelitian kualitatif, prosedur, teknik dan teori grounded." Surabaya: PT Bina Ilmu (1997).
- Sutoso, R. J. (2019). Peran Program Didikan Subuh Dalam Pengembangan
- Tono, Rinas. 2019. "Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo." *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38. BAB II RINAS TRIONO.pdf.
- Teti Ratnawulan, A. N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren dalm Pembentukan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Elifuthah Bulupayung. *Jurnal Kridatam Sains dan Teknologi*, 262., A. N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren dalm
- Welandari, N I. 2022. "Pembinaan Sikap Kemandirian Beribadah Dan Belajar Santri Di Pondok Pesantren Utsmaniyyah Ngroto Gubug Grobogan Tahun 2021/2022 ."
- Widayanti, K. 2022. "Strategi bimbingan agama dalam membangun kemandirian ibadah sholat anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Mataram."
- Wawancara Muhammad Hafid, "pada hari sabtu tanggal 11-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dela Sagita, “pada hari sabtu tanggal 18-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung”

Wawancara Fitria Rasmiati, “pada hari sabtu tanggal 18-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung”

Wawancara Hanna Nur Sholikhoh, “pada hari sabtu tanggal 25-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung”

Wawancara Gusrianto, “pada hari sabtu tanggal 25-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung”

Wawancara Robi Romadon, “pada hari sabtu tanggal 25-01-2025 jam 22.00 WIB setelah pelaksanaan kegiatan dakwah berlangsung”



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrument Penelitian

Nama : Melisa Yuliani

NIM : 12140123146

Judul : Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)

Dalam Meningkatkan Kemandirian Beragama Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru

Judul	Indikator (Teori)	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beragama Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru	1. Persiapan Pelaksanaan Strategi Dakwah	1. Koordinasi internal 2. Diskusi dalam perencanaan kegiatan	1. Mengapa penting bagi pengurus majelis MPS untuk menentukan lokasi kegiatan sebelum melaksanakan dakwah? 2. Faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi kegiatan dakwah? 3. Bagaimana cara seksi perlengkapan perlu dipersiapkan sebelum kegiatan dakwah dilaksanakan? 4. Bagaimana seksi humas dalam memastikan kelancaran kegiatan dakwah? 5. Siapa yang bertanggung jawab dalam melakukan seksi humas? 6. Siapa saja dai yang bertanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan setiap kegiatan rutin mingguan? 7. Apa saja program rutin	Observasi Wawancara Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dakwah mingguana yang pengurus majelis MPS diskusikan?</p> <p>8. Apa jenis materi yang biasanya disampaikan dalam penyampaian mauidhoh hasanah?</p> <p>9. Berapa lama biasanya waktu diskusi dan penyusunan yang dilakukan?</p> <p>10. Berapa lama biasanya waktu diskusi dan penyusunan kegiatan yang dilakukan?</p>	
2. Penetapan Teknik Strategi Dakwah menggunakan dakwah <i>bi al-qolam</i>	<p>1. Penyebaran informasi</p> <p>2. Membangun hubungan sosial</p> <p>3. Publikasi pasca pelaksanaan kegiatan</p>	<p>1. Apa saja platform media sosial yang digunakan majelis MPS?</p> <p>2. Bagaimana efektivitas komunikasi di dalam grup <i>WhatsApp</i> dalam menunjang strategi dakwah?</p> <p>3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam komunikasi melalui grup <i>WhatsApp</i>?</p> <p>4. Mengapa penting bagi pengurus majelis MPS dalam membangun hubungan sosial baik dengan anggota majelis MPS?</p> <p>5. Mengapa publikasi pasca kegiatan dakwah di <i>platform</i> media sosial, seperti akun <i>Instagram</i> dan akun <i>Facebook</i>, dianggap penting?</p> <p>6. Apa saja yang biasanya</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dipublikasikan dalam unggahan pasca kegiatan di <i>platform</i> media sosial majelis MPS?</p> <p>7. Bagaimana cara pengurus majelis MPS untuk mengingatkan kehadiran bagi anggota tau mad'u dalam kegiatan rutimnan dakwah majelis MPS?</p> <p>8. Apa tujuan dan manfaat utama dari program rutinan dakwah bagi anggota majelis?</p> <p>9. Bagaimana cara pengurus memastikan kehadiran anggota dalam program rutinan dakwah?</p> <p>10. Bagaimana hubungan sosial yang terjalin melalui kegiatan rutinan ini berkontribusi terhadap strategi dakwah?</p>	
3. Proses Pelaksanaan Strategi Dakwah menggunakan dakwah <i>Bi Al-Lisan</i>	1. Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana	<p>1. Bagaimana proses pemilihan da'i dalam kegiatan rutinan dakwah mingguan MPS?</p> <p>2. Apa saja tugas utama seorang da'i dalam kegiatan dakwah mingguan MPS?</p> <p>3. Bagaimana peranmu sebagai anggota dalam mendukung pelaksanaan strategi dakwah di majelis MPS?</p> <p>4. Menurutmu, bagaimana efektivitas metode dakwah yang diterapkan dalam majelis ini?</p> <p>5. Apa tantangan terbesar yang kamu rasakan dalam</p>	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mengikuti kegiatan dakwah secara rutin?</p> <p>6. Apa manfaat utama yang kamu dapatkan dari kehadiran rutin dalam dakwah di MPS?</p> <p>7. Apa tujuan dari pembacaan <i>Rotib Al-Haddad</i> dalam kegiatan dakwah mingguan?</p> <p>8. Siapa yang memimpin pembacaan <i>Rotib Al-Haddad</i> dalam kegiatan rutin?</p> <p>9. Doa apa saja yang dilafadzkan dalam <i>Rotib Al-Haddad</i>?</p> <p>10. Setelah pembacaan <i>rotib al-haddad</i> apakah dilanjutkan dengan <i>maulid simtudhuror</i>?</p> <p>11. Apa manfaat membaca <i>Maulid Simtudhuror</i> bagi anggota majelis?</p> <p>12. Bacaan apa saja yang dilafadzkan dalam <i>Maulid Simtudhuror</i>?</p> <p>13. Apa manfaat membaca shalawat secara rutin?</p> <p>14. Mengapa shalawat menjadi bagian penting dalam dakwah?</p> <p>15. Bagaimana cara mengamalkan shalawat dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>16. Apa saja shalawat yang sering dilafadzkan dalam kegiatan ini?</p> <p>17. Apa manfaat dari</p>	
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penyampaian <i>Mauidzotul Hasanah</i> setelah pembacaan zikir dan shalawat?</p> <p>18. Bagaimana cara pengurus majelis MPS memastikan bahwa ceramah yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh para anggota?</p>	
4. Monitoring dan Evaluasi Strategi Dakwah	<p>1. Pemantauan kegiatan</p> <p>2. Evaluasi keberhasilan</p>	<p>1. Apa saja yang menjadi fokus utama dalam pengamatan kegiatan dakwah dari awal hingga akhir kegiatan?</p> <p>2. Bagaimana menurut anda, apakah ada peningkatan kemandirian beribadah setelah bergabung menjadi anggota majelis MPS? Bisa kah anda menjelaskan perubahan dari sebelum menjadi anggota majelis MPS dan setelah menjadi anggota majelis MPS? Jelaskan dalam melaksanakan shalat wajib dan shalat sunnah serta zikir dan shalawatan?</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi

Judul Penelitian : Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru
 Objek Observasi : Pengurus dan anggota Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS)
 Peneliti : Melisa Yuliani

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan tentang bagaimana bentuk strategi dakwah pengurus majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS) dalam meningkatkan kemandirian beribadah bagi anggotanya di kota pekanbaru.

Meliputi, tujuan:

Agar mendapatkan sumber data yang berkaitan serta dapat menambah informasi mengenai strategi dakwah pengurus majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS) dalam meningkatkan kemandirian beribadah bagi anggotanya di kota pekanbaru

Aspek yang diamati:

Adapun 2 aspek yang diobservasi adalah bentuk strategi dakwah yang diterapkan oleh pengurus majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS) dan bentuk dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-hal*, dan dakwah *bi al-qolam* yang diterapkan oleh pengurus majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk pengurus dan anggota majelis mahasiswa pecinta shalawat (MPS)

Indikator Persiapan Pelaksanaan Strategi Dakwah

1. Mengapa penting bagi pengurus majelis MPS untuk menentukan lokasi kegiatan sebelum melaksanakan dakwah?
2. Faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi kegiatan dakwah?
3. Bagaimana cara seksi perlengkapan perlu dipersiapkan sebelum kegiatan dakwah dilaksanakan?
4. Bagaimana seksi humas dalam memastikan kelancaran kegiatan dakwah?
5. Siapa yang bertanggung dalam melakukan seksi humas?
6. Siapa saja dai yang bertanggung jawab dalam memimpin dan mengarahkan setiap kegiatan rutinan mingguan?
7. Apa saja program rutinan dakwah mingguan yang pengurus majelis MPS diskusikan?
8. Apa jenis materi yang biasanya disampaikan dalam penyampaian mauidhoh hasanah?
9. Berapa lama biasanya waktu diskusi dan penyusunan yang dilakukan?

Indikator Penetapan Teknik Strategi Dakwah menggunakan dakwah *bi al-qolam*

1. Apa saja platform media sosial yang digunakan majelis MPS?
2. Bagaimana efektivitas komunikasi di dalam grup *WhatsApp* dalam menunjang strategi dakwah?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam komunikasi melalui grup *WhatsApp*?
4. Mengapa penting bagi pengurus majelis MPS dalam membangun hubungan sosial baik dengan anggota majelis MPS?
5. Mengapa publikasi pasca kegiatan dakwah di *platform* media sosial, seperti akun *Instagram* dan akun *Facebook*, dianggap penting?
6. Apa saja yang biasanya dipublikasikan dalam unggahan pasca kegiatan di *platform* media sosial majelis MPS?
7. Bagaimana cara pengurus majelis MPS untuk mengingatkan kehadiran bagi anggota tau mad'u dalam kegiatan rutimnan dakwah majelis MPS?
8. Apa tujuan dan manfaat utama dari program rutinan dakwah bagi anggota majelis?
9. Bagaimana cara pengurus memastikan kehadiran anggota dalam program rutinan dakwah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana hubungan sosial yang terjalin melalui kegiatan rutin ini berkontribusi terhadap strategi dakwah?

Indikator Pelaksanaan Kegiatan Dakwah menggunakan dakwah *bi al-lisan*

1. Bagaimana proses pemilihan da'i dalam kegiatan rutin dakwah mingguan MPS?
2. Apa saja tugas utama seorang da'i dalam kegiatan dakwah mingguan MPS?
3. Bagaimana peranmu sebagai anggota dalam mendukung pelaksanaan strategi dakwah di majelis MPS?
4. Menurutmu, bagaimana efektivitas metode dakwah yang diterapkan dalam majelis ini?
5. Apa tantangan terbesar yang kamu rasakan dalam mengikuti kegiatan dakwah secara rutin?
6. Apa manfaat utama yang kamu dapatkan dari kehadiran rutin dalam dakwah di MPS?
7. Apa tujuan dari pembacaan *Rotib Al-Haddad* dalam kegiatan dakwah mingguan?
8. Siapa yang memimpin pembacaan *Rotib Al-Haddad* dalam kegiatan rutin?
9. Doa apa saja yang dilafadzkan dalam *Rotib Al-Haddad*?
10. Setelah pembacaan *rotib al-haddad* apakah dilanjutkan dengan *maulid simtudhuror*?
11. Apa manfaat membaca *Maulid Simtudhuror* bagi anggota majelis?
12. Bacaan apa saja yang dilafadzkan dalam *Maulid Simtudhuror*?
13. Apa manfaat membaca shalawat secara rutin?
14. Mengapa shalawat menjadi bagian penting dalam dakwah?
15. Bagaimana cara mengamalkan shalawat dalam kehidupan sehari-hari?
16. Apa saja shalawat yang sering dilafadzkan dalam kegiatan ini?
17. Apa manfaat dari penyampaian *Mauidzotul Hasanah* setelah pembacaan zikir dan shalawat?
18. Bagaimana cara pengurus majelis MPS memastikan bahwa ceramah yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh para anggota?

Indikator Monitoring dan Evaluasi Strategi Dakwah

1. Apa saja yang menjadi fokus utama dalam pengamatan kegiatan dakwah dari awal hingga akhir kegiatan?
2. Bagaimana menurut anda, apakah ada peningkatan kemandirian beribadah setelah bergabung menjadi anggota majelis MPS? Bisa kah anda menjelaskan perubahan dari sebelum menjadi anggota majelis MPS dan setelah menjadi anggota majelis MPS? Jelaskan dalam melaksanakan shalat wajib dan shalat sunnah serta zikir dan shalawatan!

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI

Seluruh Jamaah Majelis MPS



Gebyar Shalawat dalam rangka Hari lahir MPS



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyampaian dari Kanda Gus Raudhy Al-Musthofa di Kediaman anggota di Desa Rambah Raya, Kubang



Jamaah hadir setiap pertemuan rutin mingguan majelis MPS



Rutinan Mingguan Majelis MPS di Sekretariat MPS



Rutinan Mingguan Majelis MPS di salah satu Masjid arah Jalan Kubang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rutinan Mingguan Majelis MPS di Sekretariat MPS, Kubang



Rutinan Mingguan Majelis MPS di Sekretariat MPS, Rumbai



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rutinan Mingguan Majelis MPS di Kediaman Kak Junita MPS, Rimbo Panjang



Agenda buka puasa tahun 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Reduksi Data

Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru

Informan	Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
Muhammad Hafid Dela Sagita Fitria Rasmiati Hanna Nur Sholikhoh Gusrianto Dian Lestari	Persiapan Pelaksanaan Strategi Dakwah	Pengurus majelis MPS melakukan persiapan perencanaan kegiatan sebelum kegiatan dakwah di mulai, yang mana pengurus majelis MPS melakukan koordinasi sesama pengurus dalam menentukan lokasi, persiapan pelaksanaan kegiatan, dan persiapan seksi humas dengan anggotanya, pengurus majelis MPS juga melakukan diskusi, yang mana dalam diskusi ini dapat menentukan da'i yang hadir, mad'u yang hadir dan menentukan bacaan zikir <i>rotib al-haddad</i> , <i>maulid simtudhuror</i> , shalwat nabi, dan <i>mauizhotul hasanah</i> , serta diskusi ini dilakukan satu jam sebelum kegiatan dimulai.
Muhammad Hafid Dela Sagita Fitria Rasmiati Hanna Nur Sholikhoh Gusrianto Dian Lestari	Penetapan Teknik Strategi Dakwah Menggunakan dakwah <i>Bi Al-Qolam</i>	Pengurus majelis MPS meentukan teknik dalam strategi dakwah dengan menggunakan platform media sosial seperti akun <i>Instagram</i> , akun <i>Facebook</i> , dan grup <i>Whatsapp</i> yang digunakan untuk menyebarkan informasi dakwah, komunikasi dengan anggota khususnya pada grup <i>whatsapp</i> . Penetapan teknik strategi dakwah ini menggunakan bentuk dakwah bi <i>al-qolam</i> dalam penyebaran informasi ke <i>platfrom</i> media sosial mengenai kegiatan dakwah majelis MPS. Namun, pengurus majelis MPS tidak aktif menggunakan <i>platfrom</i> media sosial. Selain itu, dakwah bi <i>al-qolam</i> menggunakan kitab tertulis seperti kitab <i>rotib al-haddad</i> dan kitab <i>maulid simtdhuror</i> . Selanjutnya, setelah kegiatan dilaksanakan maka sesi publikasi ke akun <i>instagram</i> dan akun <i>facebook</i> . Namun terlihat bahwa dakwah bi <i>al-qolam</i> , dalam pasca publikasi kegiatan dakwah pengurus tidak aktif dalam menggunakan media sosial tersebut. Pengurus majelis MPS membangun hubungan sosial dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berkomunikasi antar anggota melalui grup whatsapp dan kegiatan rutinan dakwah mingguan yang berlangsung pada setiap malam sabtu.
Muhammad Hafid Della Sagita Fitria Rasmiati Hanna Nur Sholikhoh Gusrianto Dian Lestari Robi Romadon	Pelaksanaan Kegiatan Strategi Dakwah Menggunakan dakwah <i>Bi Al-Lisan</i>	Pelaksanaan kegiatan dakwah ini sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pukul 20.00 WIB hingga 22.00 WIB dengan berisi da'i, mad'u yang hadir, yang dimulai dari pembacaan zikir <i>rotib al-haddad</i> , setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan <i>maulid simtudhuror</i> , dilanjutkan dengan shalawat nabi, dan diakhiri dengan <i>mauizhatul hasanah</i> yang berisikan tema adab, akhlah, hubungan kepada manusia, hubungan kepada Allah SWT. Dakwah yang digunakan pelaksanaan kegiatan ini ialah dakwah <i>bi al-lisan</i> , yang mana dakwah digunakan dengan lisan antara da'i dan mad'u.
Muhammad Hafid Hanna Nur Sholikhoh Gusrianto Dian Lestari Robi Romadon	Monitoring dan Evaluasi Strategi Dakwah	Pengurus majelis MPS melakukan pemantauan kegiatan dari awal persiapan pelaksanaan strategi dakwah, persiapan teknik strategi dakwah, hingga akhir pelaksanaan kegiatan strategi dakwah. Sedangkan evaluasi ini melihat keberhasilan anggota dalam meningkatkan kemandirian ibadah seperti setelah bergabung menjadi anggota majelis MPS adanya peningkatan dalam melaksanakan shalat wajib dan mulai melaksanakan shalat sunnah, serta membaca shalawat dari 33x hingga 100x atau 300x dalam sehari.



LAMPIRAN 6

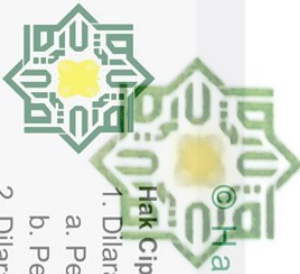
BIODATA PENULIS



Melisa Yuliani adalah nama penulis skripsi ini berumur 22 tahun. Penulis lahir di Duri pada tanggal 26 Juli 2002 dari pasangan Bapak Tasum dan Alm. Ibunda Lilis Suryani sebagai anak ketiga dari dua bersaudara. Orangtua yang bersama penulis saat ini adalah Bapak Efrizal dan Pasmawita S.Pd sebagai anak kedua dari satu bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Hubbulwathan, melanjutkan MI (Madrasah Ibtidaiyah) Hubbulwathan, melanjutkan MTS (Madrasah Tsanawiyah) Hubbulwathan, lalu melanjutkan di SMAN 2 Harau Boarding School

Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota, hingga akhirnya menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, telah dinyatakan lulus ujian Sarjana (S1) pada tanggal 08 Mei 2025 dengan IPK 3,66 berprediket *cumlaude*.

Akhir kata, penulis mengucapkan kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Ginda Harahap, M.Ag. Pesan peneliti “kalau mau urusannya dipermudah sama Tuhan, jangan pernah lupa berbuat baik sama orang terdekat kita, pasti Tuhan mudahkan, Tuhan kasihjalan, entah bagaimana caranya”



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-773/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Melisa Yuliani**

Pekanbaru, 29 Mei 2024

Kepada

Yth. Dr. Ginda Harahap, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Melisa Yuliani NIM. 12140123146** dengan judul **"Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kemandirian Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Kota Pekanbaru"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Anron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/71355
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 437/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 23 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

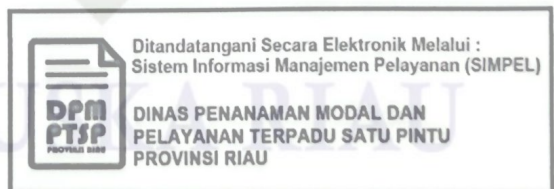
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MELISA YULIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 12140123146 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI DAKWAH PENGURUS MAJELIS MAHASISWA PECINTA SHALAWAT (MPS) DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BERIBADAH BAGI ANGGOTANYA DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JL. LUMBA-LUMBA PERUM GRIYA FATHIKA NO.7A, KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Januari 2025



Penyampaian :

Penyampaian kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kabag. Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Berhambutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MAJELIS MAHASISWA PECINTA SHALAWAT (MPS)

Jl. Lumba-Lumba, Perum Griya Fathika No.7A, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan
Tampan, Kota Pekanbaru Riau – 28298

Sal: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warohmatullohi wa barokatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 10 Januari 2025 perihal permohonan izin riset yang akan dilaksanakan di Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS). Kami akan berpartisipasi untuk membantunya. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian ini adalah:

Nama	: Melisa Yuliani
NIM	: 12140123146
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Waktu Pelaksanaan	: Desember/Januari 2025
Judul Skripsi	: Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (MPS) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribadah Bagi Anggotanya Di Kota Pekanbaru

Demikian surat balasan dari majelis MPS dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwarohmatullahiwabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Hormat Saya,



Muhammad Hafid
Ketua Majelis MPS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.